

**PENGARUH PROGRAM BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM)
TERHADAP MINAT REMAJA DALAM MEMAKMURKAN MASJID
DI KEMUKIMAN LHOK PAWOH KECAMATAN SAWANG
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana Manajemen Dakwah

Oleh:

SISKA MAULIDA
NIM. 140403033

Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2018**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Diajukan Oleh:

**SISKA MAULIDA
NIM: 140403033**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I, AR - RANIRY Pembimbing II,

**Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP.195309061989031001**

**Kamaruddin S.Ag, MA
NIP. 196904141998031002**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

SISKA MAULIDA
NIM. 140403033

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 25 Juli 2018 M

12 Zulqaidah 1439 H

di

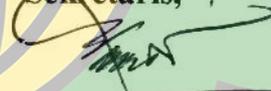
Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji,

Ketua,



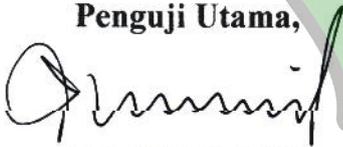
Drs. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031001

Sekretaris,



Kamaruddin, S.Ag, MA
NIP. 196904141998031002

Penguji Utama,



Dr. Juhari, M.Si
NIP.196612131994021006

Penguji Kedua,



Fakhruddin, SE, MM
NIP. 196406162014111002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry



Dr. Fakhri, S. Sos, MA
NIP.196411291998031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Siska Maulida

Tempat Tanggal Lahir : Lhok Pawoh, 19 juli 1996

Nomor Induk Mahasiswa : 140403033

Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) di Kemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan”, merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diajau dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka. Apabila terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Banda Aceh, 19 juli 2018

a yang menyatakan



Siska Maulida
NIM: 140403033

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Terhadap Minat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid di Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan”. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti yang terjadi pada Masjid Kemukiman Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan, para remaja nya masih kurang berminat dalam memakmurkan masjid, dikarenakan banyak kasus yang terlihat dalam masyarakat betapa terombang-ambing dan hanyut oleh arus perkembangan zaman, sehingga telah menyeret mereka dalam masalah kenakalan remaja. Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode *Field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung guna memperoleh data yang erat kaitannya pada penelitian dengan angket (*questionnaire*). Sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu yang berjumlah 100 orang. Dengan jumlah populasi (N) Remaja pada Kemukiman Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 419 orang dengan persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 0,087 atau 8,7%. Data dianalisa dengan uji validitas, uji reabilitas, dan uji regresi sederhana (uji t) dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BKM memiliki pengaruh signifikan terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid di Kemukiman Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan adalah 34,1 %

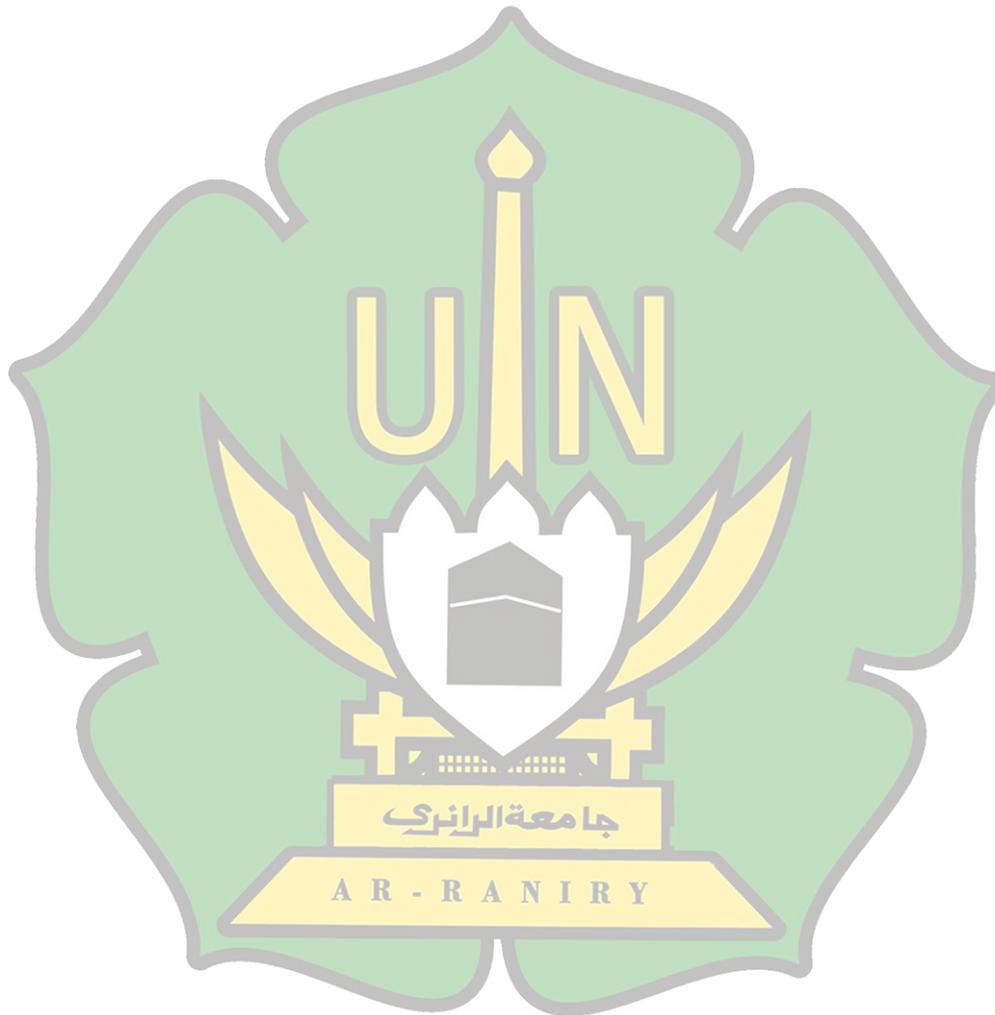
Kata Kunci : Program BKM dan Minat Remaja



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Operasional	4
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	5
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	5
B. Pengertian Program	9
C. Pengertian Badan Kemakmuran Masjid	10
D. Minat	16
E. Remaja	18
F. Remaja Masjid	22
G. Manajemen Masjid	29
H. Problematika Remaja	31
I. Kerangka Pemikiran	32
J. Hipotesis	33
BAB III : METODE PENELITIAN	34
A. Operasional Variabel	34
B. Lokasi dan Objek Penelitian	36
C. Populasi dan Penarikan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Karakteristik Responden	48
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	54
D. Analisis dan Pembahasan Minat Remaja	59

BAB V : PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
RIWAYAT HIDUP	71
LAMPIRAN.....	72



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Oprasional Variabel34
Tabel 4.1	Data Remaja Kemukiman Lhok Pawoh48
Tabel 4.2	Data Responden Kemukiman Lhok Pawoh49
Tabel 4.3	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin49
Tabel 4.4	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....50
Tabel 4. 5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan51
Tabel 4. 6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan51
Tabel 4. 7	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan Remaja53
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas55
Tabel 4. 9	Hasil Uji Reabilitas56
Tabel 4.10	Tanggapan Responden Terhadap Pengaruh Program BKM (X)57
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Terhadap Minat Remaja (Y)59
Table 4.12	Model Summary61
Table 4.13	Koofesien Regresi61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	33
------------	--------------------------	----



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia	51
Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Remaja Sekarang	52
Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	53
Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan Remaja	54
Diagram Pencar	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Gampong Sawang II Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Gampong Ujung Karang Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Gampong Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan
- Lampiran 5 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 6 Struktur Badan Kemakmuran Masjid Di Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan
- Lampiran 7 Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden
- Lampiran 8 Uji Validitas Variabel Program BKM Pada Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan
- Lampiran 9 Uji Validitas Variabel Minat Remaja Pada Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Swang Kabupaten Aceh Selatan
- Lampiran 10 Uji Reabilitas Variabel Program BKM dan Minat Remaja
- Lampiran 11 Uji Regresi Pengaruh Program X Terhadap Minat Remaja Y
- Lampiran 12 Tabulasi Data
- Lampiran 13 Tabulasi t table
- Lampiran 14 Tabulasi r table

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

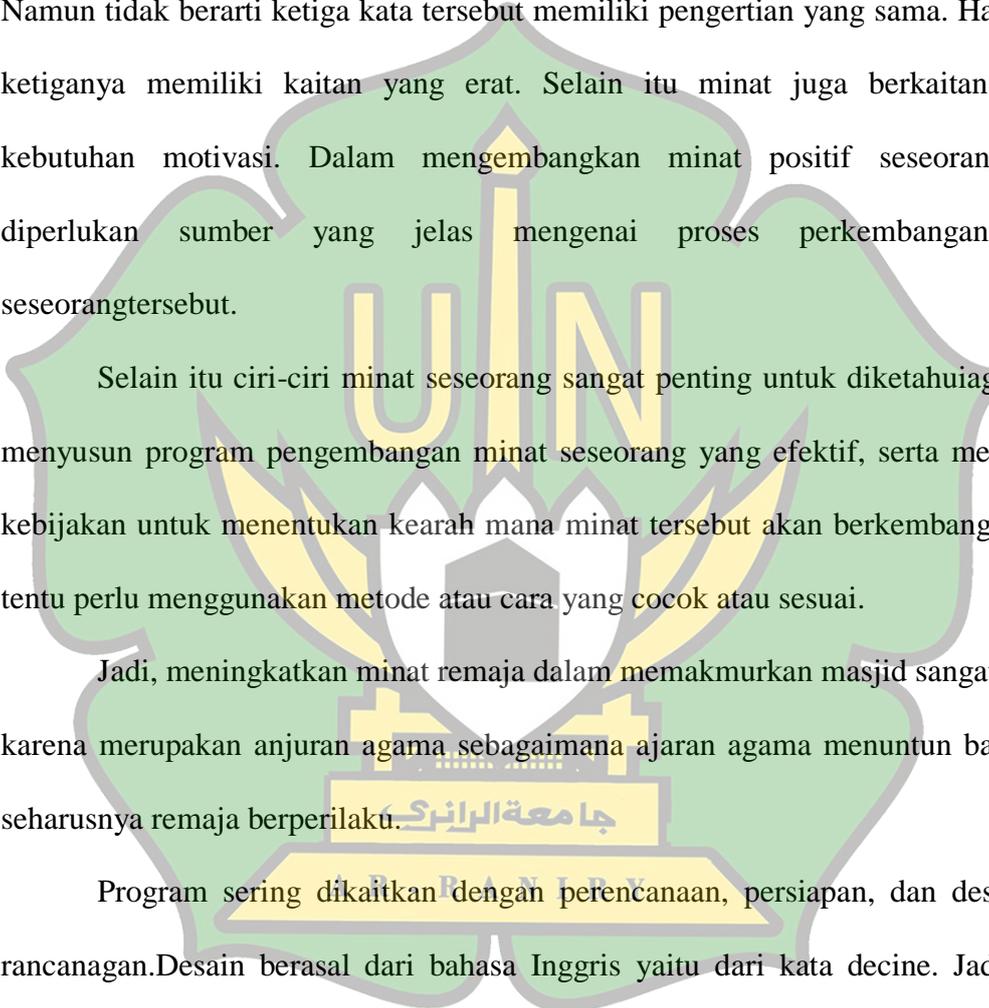
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat seringkali diartikan sama dengan perhatian ataupun kesenangan. Namun tidak berarti ketiga kata tersebut memiliki pengertian yang sama. Hanya saja ketiganya memiliki kaitan yang erat. Selain itu minat juga berkaitan dengan kebutuhan motivasi. Dalam mengembangkan minat positif seseorang maka diperlukan sumber yang jelas mengenai proses perkembangan minat seseorang tersebut.

Selain itu ciri-ciri minat seseorang sangat penting untuk diketahui agar dapat menyusun program pengembangan minat seseorang yang efektif, serta mempunyai kebijakan untuk menentukan kearah mana minat tersebut akan berkembang. Hal ini tentu perlu menggunakan metode atau cara yang cocok atau sesuai.

Jadi, meningkatkan minat remaja dalam memakmurkan masjid sangat penting karena merupakan anjuran agama sebagaimana ajaran agama menuntun bagaimana seharusnya remaja berperilaku. 

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.¹ Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-

¹Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, 2012) hal. 1

sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.

Badan kemakmuran mesjid (BKM) mempunyai tanggung jawab dalam meneruskan perjuangan Rasulullah SAW. dalam membina umat melalui masjid terutama remaja yang merupakan generasi penerus umat. Masa remaja dalam ilmu jiwa perkembangan dikenal sebagai istilah “*adoleses*” yaitu masa kematangan jiwa dari remaja menjelang pemuda dalam rangka pencarian nilai-nilai.²

BKM melalui program dakwahnya, merupakan inti dari pada manajemen masjid. Dalam hal ini BKM memprogramkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas masjid yang telah direncanakan.³ Oleh karena itu, masjid memerlukan manajemen yang teratur yang sesuai dengan perubahan zaman. Inovasi sangat di butuhkan agar masjid senantiasa mengikuti peredaran zaman. Masjid di tuntut untuk memiliki daya pikat kuat dengan memaksimalkan fungsi-fungsi manajemen masjid atau rung lingkup masjid sehingga dapat menarik lebih banyak jamaah terutamanya golongan remaja.

Namun demikian, dewasa ini terlihat terjadinya kontradiksi antara *dassein* dan *dassollen* (antara harapan dan kenyataan) dalam hal pembinaan moral, terutama kaum remaja karena merupakan sasaran dari perkembangan sains dan teknologi⁴. Banyak kasus terlihat dalam masyarakat betapa terombang ambing dan hanyut oleh arus perkembangan zaman, sehingga telah menyeret mereka dalam masalah kenakalan remaja. Hal ini dapat di cermati dari beberapa fenomena dilapangan salah

²Zakiah Daradjat, *Membina Nilai-Nilai Miral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, , 1985), hal.112

³Wahyu ilaihi dan Munir, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Pranamedia Group, 2006), hal. 139.

⁴Kess Bartens, *Etika*, (Jakarta:Gramedia Pustaka, 1997), hal. 284.

satunya remaja sekarang bukan lagi remaja masjid namun telah menjadi remaja warkop (warung kopi). Kondisi awal menunjukkan bahwa minat remaja memakmurkan masjid lebih rendah dibandingkan dengan minat remaja ke warung kopi.

Oleh karena itu, berdasarkan pengamatan yang terjadi di lapangan dengan berbagai kegiatan masjid terutama yang menyangkut perayaan hari-hari besar Islam (PHBI), yaitu bagaimana seharusnya BKM melakukan program dakwah dalam rangka meningkatkan niat remaja dalam memakmurkan masjid dengan derasnya pengaruh media sosial dan arus perkembangan zaman, sehingga dakwah yang dilakukan mendapatkan *feed back* yang baik dan dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas dan bermoral tinggi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah tema yang berjudul : “PENGARUH PROGRAM BADAN KEMAKMURAN MASJID (BKM) TERHADAP MINAT REMAJA DALAM MEMAKMURKAN MASJID DI KEMUKIMAN LHOK PAWOH KECAMATAN SAWANG KABUPATEN ACEH SELATAN”

B. Rumusan masalah A R - R A N I R Y

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat di rumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Apakah terdapat pengaruh program badan kemakmuran masjid (BKM) terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid ?
2. Seberapa besar pengaruh program badan kemakmuran masjid (BKM) terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid ?

C. Tujuan penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh program badan kemakmuran masjid (BKM) terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh program badan kemakmuran masjid (BKM) terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid
2. Untuk mengetahui seberapa besar program badan kemakmuran masjid (BKM) terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid.

D. Manfaat penelitian

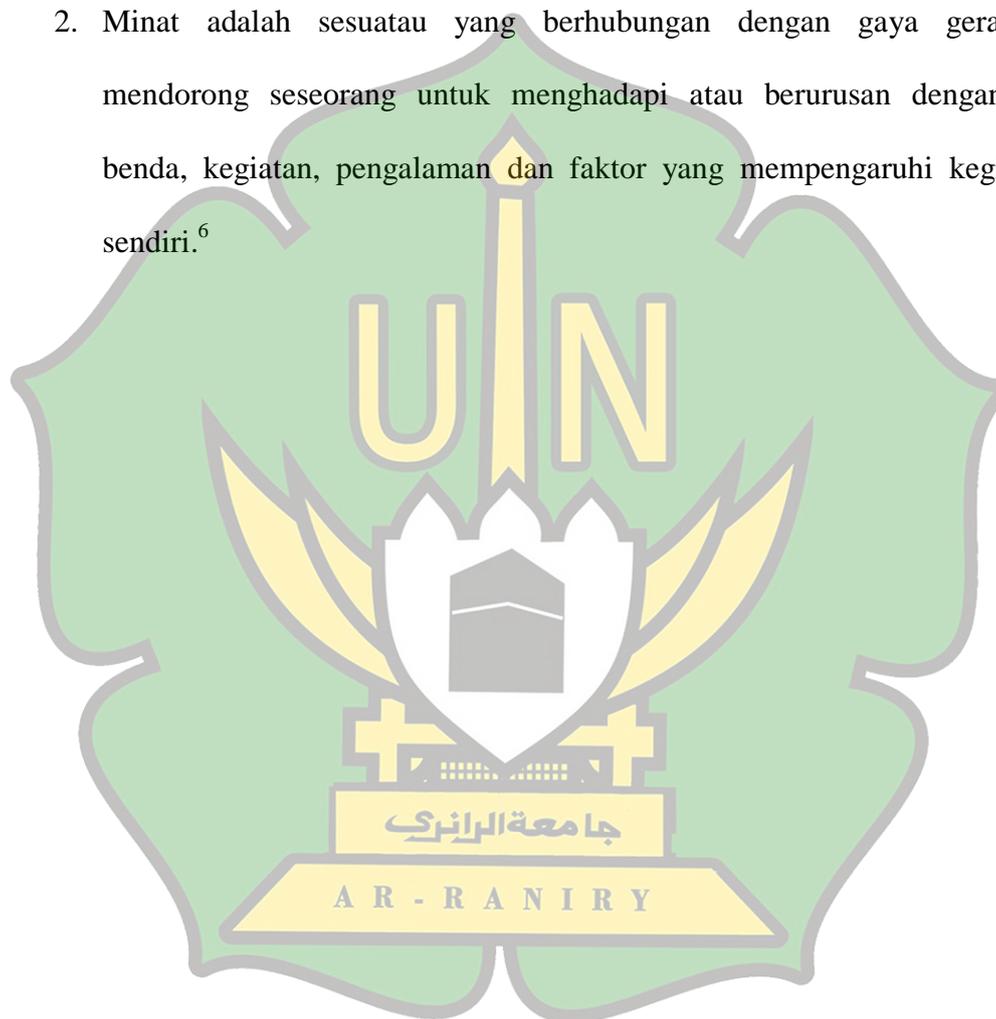
Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Agar mengetahui apakah terdapat pengaruh program badan kemakmuran masjid (BKM) terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan pengaruh program badan kemakmuran masjid (BKM) terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid.
3. Sebagai bahan informasi ilmiah untuk memperluas wawasan bagi pihak lain, yang berhubungan pengaruh program badan kemakmuran masjid (BKM) terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

1. Program adalah pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung atau saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama, program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, rancangan dan kegiatan.⁵
2. Minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman dan faktor yang mempengaruhi kegiatan itu sendiri.⁶



⁵Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyio Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal.349.

⁶Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Ed. 1, Cet. 5, (Jakarta: PTBumi Aksara, 2011), hal. 121.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Dalam studi literature ini, penulis mencantumkan penelitian yang telah ditentukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat.

NO	MASALAH	TUJUAN	TEORI	METODELOGI	TEMUAN
1.	Masyarakat di gampong lampulo di sana terutama dari kalangan remaja kurang menanggapi kehadiran BKM, hal ini terlihat dari kurangnya kemauan remaja mengikuti bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh tokoh agama setempat seperti khutbah, dan pengajian mingguan yang diselenggarakan oleh Badan Kemakmuran Masjid (BKM), sehingga tujuan kehadiran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) kurang tercapai	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk mengetahui peran Badan Kemakmuran Masjid dalam membina sikap Keagamaan Remaja di Gampong Lampulo Banda Aceh?2. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Badan Kemakmuran masjid dalam membina sikap keagamaan remaja di Gampong Lampulo Banda Aceh?3. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi Badan kemakmuran	Menurut Sarlito, remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun	Kualitatif (Wawancara)	Peran BKM dalam membina sikap keagamaan remaja sudah maksimal tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh BKM, perlunya pembinaan secara berkesinambungan, dan membuat kegiatan yang sedemikian rupa serta perlu dilakukan pendekatan yang persuasif dengan remaja sehingga menciptakan remaja yang islami Remaja yang dikategorikan di dalam penelitian ini adalah pada tingkatan

		masjid dalam membina sikap keagamaan remaja di Gampong Lampulo Banda Aceh?			usia dewasa awal, yaitu pada usia kira kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun. (Harni Lastuti)
2.	Adapun masalah yang dihadapi remaja saat ini, yaitu masalah nilai-nilai moral dimana pada diri remaja sering kali dihadapi oleh situasi moral, akhlaq dan tingkah laku remaja. Dalam kondisi tersebut perlu dilakukan upaya pembinaan moral kepada para remaja melalui kegiatan keagamaan dan pengkajian dalam pembinaan moral, pembinaan moral dilakukan untuk membangun dan menyempurnakan moral yang kurang baik menjadi lebih baik, salah satu upaya yang dilakukan dalam pembinaan moral yaitu dengan bimbingan agama.	<p>1. Untuk mengetahui manajemen program kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid Al Mustaqim bagi remaja dikawasan Ciledug Indah, Tangerang Selatan.</p> <p>2. Untuk mengetahui upaya pengurus masjid dalam memeberikan pemahaman ilmu keagaaman pada remaja masjid Al Mustaqim.</p>	Menurut tarmudzi (community development), suatu program adalah kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integratif untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan.	Kualitatif (wawancara)	Manajemen program kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid yang diterapkan oleh pengurus masjid Al mustaqim ini, sudah cukup baik dan dapat menunjang kegiatan kecerdasan emosional serta spiritual para remaja masjid, pasalnya dengan beberapa program kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus Masjid Al mustaqim, cukup membawa dampak positif bagi para remaja dalam kehidupan sehari-harinya. Dan dalam proses ynag berkelanjutan sudah memberikan banyak

				perubahan yang positif kepada remajanya sesuai dengan harapan pengurus masjid. (Ahmad Sulaiman Rofi)
--	--	--	--	---

B. Pengertian Program

Menurut kamus besar bahasa Indonesia program adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan dan juga program adalah suatu deretan kegiatan yang digambarkan untuk melaksanakan policies dalam mencapai tujuan (objectives).

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.⁷

⁷Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah, 2012) hal. 1

Menurut Charles O. Jones, pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

1. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
2. Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
3. Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.

C. Pengertian Badan Kemakmuran Masjid

Masjid bukan sekedar tempat sujud sebagaimana makna harfiahnya, tetapi memiliki beragam fungsi⁸. Menurut pakar kebudayaan islam asal Palestina itu, sejak zaman Nabi Muhammad Saw. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ritual murni (ibadah mahdah seperti shalat dan itikaf). Masjid juga berfungsi sebagai pusat pemerintahan, sentra pendidikan, markas militer dan bahkan lahan sekitar masjid pernah dijadikan sebagai pusat perdagangan.

⁸A. Bachrun Rifa'I dan Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*. (Bandung : Benang Merah Press, 2005), hal. 51.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلاَّ اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” .⁹

Rasulullah menjadi masjid sebagai sentra utama seluruh aktifitas keummatan. Baik untuk kegiatan pendidikan yakni tempat pembinaan dan pembentukan karakter maupun aspek-aspek lainnya termasuk politik, strategi perang hingga pada bidang ekonomi, hukum, social dan budaya. Artinya, Masjid tidak hanya sebatas tempat ibadah namun Masjid merupakan sentral aktifitas umat. Banyak aktifitas-aktifitas yang dapat dilakukan melalui masjid bahkan Rasulullah SAW. Membangun peradaban manusia melalui masjid¹⁰.

Memahami masjid secara universal berarti juga memahaminya sebagai sebuah instrument social masyarakat Islam yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat Islam itu sendiri. Keberadaan masjid pada umumnya merupakan salah satu perwujudan aspirasi umat islam sebagai tempat ibadah yang menduduki fungsi sentral, mengingat fungsinya yang strategis maka perlu dibina sebaik-baiknya, baik dari segi fisik bangunan maupun segi kegiatan pemeliharaan, kemakmuran dan administrasi yang transparan.

Masjid sebagai salah satu pusat pembinaan dan pengembangan masyarakat Islam menempati peranan penting dalam proses perubahan social, terutama dalam

⁹ Q.S. At-Taubah : 18

¹⁰ Azman Ismail, *Suara Khatib Baiturrahman*, (Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam: Ar-Rijal Institute Banda Aceh, 2008), hal. 224.

membangun aspek rohani. Di Aceh, masjid merupakan simbol kekuatan bagi masyarakat yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan dan masjid juga menjadi symbol eksistensi, baik secara kualitas atau kuantitas masyarakat Islam Aceh. Semangat masyarakat Aceh dalam membangun masjid begitu tinggi, hal ini terbukti hamper setiap desa di Aceh berdiri masjid dengan berbagai macam ukuran dan keindahan bangunannya.¹¹

Dalam masjid juga terdapat dua unsur yang paling penting yaitu pengurus dan jamaah masjid. Pengurus masjid ialah mereka yang dipercayakan oleh para jamaah untuk mengelola masjid, sedangkan jamaah masjid adalah dari orang-orang yang mengikuti shalat berjamaah dimasjid, kemudian orang-orang yang selalu mengikuti kegiatan dimasjid, selain kegiatan ibadah jamaah pun mempunyai aktifitas lain yang bermanfaat untuk umatnya.¹²

Badan kemakmuran masjid adalah suatu organisasi keislaman yang selama ini aktif ditengah-tengah masyarakat yang terkait dengan kegiatan keislaman. Kegiatannya adalah sebagai mediator pembangunan masjid. Kegiatan-kegiatan keislaman yang rutin misalnya tadarus, tahlilan, mujahadah, diskusi keislaman dan pegajian umum serta mencakup kegiatan keislaman lainnya.

BKM (Ta'mir Masjid) merupakan organisasi besar dan kepengurusan dengan manajemen profesional yang memiliki peran lintas sektoral keummatan, hal ini tidak hanya berhubungan dengan sekelompok remaja yang bernaung di bagian bangunan masjid untuk ditugasi oleh masyarakat sekitar yang mengurus ibadah rutinitas

¹¹Harni Lastuti, Skripsi “ *Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM), Dalam Membina Sikap Keagamaan Di Gampong Lampulo Kota Banda Aceh*”. (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2015)hal. 1

¹²Moh E Ayub, Dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insasi Press, 1996),hal.139

kegiatan masjid saja, akan tetapi juga berhubungan dengan masyarakat sekitar yang tinggal dilingkungan masjid tersebut.¹³

BKM juga merupakan penggerak organisasi dalam beraktivitas mencapai tujuan. Gerak langkah pengurus yang terarah, terstruktur serta memiliki metode dalam setiap tindakannya sangat diharapkan sekali agar menghasilkan kinerja yang harmonis dan bermutu. Untuk itu perlu disusun suatu pedoman kepengurusan yang memberi petunjuk secara umum dalam mengelola aktivitas kepengurusan.¹⁴

Didalam upaya pembinaan, kemakmuran dan pemeliharaan yang lebih efektif dan efisien, diperlukan adanya pengurus yang mampu mengelola kegiatan kemasjid secara menyeluruh dan bertanggung jawab. Pengurus atau yang lebih dikenal dengan Badan Kemakmuran Masjid dipilih dan diangkat berdasarkan musyawarah bersama, sekurang-kurangnya dalam proses itu melibatkan perangkat desa.¹⁵

Dari penjelasan tentang pengertian BKM maka penulis dalam menarik kesimpulan bahwa BKM merupakan salah satu wadah kegiatan keagamaan yang telah melembaga dikalangan masyarakat khususnya masyarakat muslim, yaitu organisasi yang bertujuan untuk mengorganisir kegiatan ibadah dan meningkatkan kesejahteraan masjid atas dasar taqwa melalui peningkatan manajemen, pemeliharaan untuk kemakmuran masjid.¹⁶

1. Tujuan dan Manfaat BKM

¹³ Miftah Farid, *Eksistensi dan Fungsi Masjid Kampus*, (Bandung: Kongres Nasional Masjid kampus Indonesia, 2004), hal. 19.

¹⁴ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal. 349.

¹⁵ Siswo Prayinto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta Barat: PT. Media Pustaka Phonix, 2012), hal. 927.

¹⁶ Abdul Baqir Zein, *Masjid-Masjid Bersejarah di Indonesia*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1999) hal. 382.

BKM juga mempunyai beberapa manfaat dan tujuan, diantaranya adalah :

a. Tujuan

- 1) Untuk mewujudkan fungsi masjid sebagai pusat ibadah, pengembangan masyarakat dan persatuan umat.
- 2) Meningkatkan kemampuan pengurus BKM dalam pengelolaan masjid secara profesional.
- 3) Tersedianya dana dan sarana untuk kegiatan pengelolaan masjid.
- 4) Terciptanya jalinan komunikasi antara anggota jamaah masjid dan lingkungan masyarakat.
- 5) Meningkatkan kemampuan ekonomi jamaah masjid dan masyarakat lingkungan.
- 6) Meningkatkan kemampuan pendidikan dan pengetahuan para jamaah masjid dan masyarakat lingkungan dalam peningkatan kualitas iman, ilmu, amal dan akhlak.
- 7) Meningkatkan peran serta jamaah dan masyarakat lingkungan masjid dalam upaya kemakmuran dan pemeliharaan masjid.

Tujuan ini meliputi segala hal-hal yang akan berjalan dari setiap tugas yang diemban oleh pengurus BKM yang harus dicapai, dikarenakan pembentukan BKM ini bertujuan seperti yang disebutkan diatas maka pengurus BKM ini bertujuan seperti yang disebutkan diatas maka pengurus BKM berkewajiban untuk melaksanakan segala hal yang

menyangkut dengan segala tujuan yang akan dilaksanakan oleh setiap tugas yang dibentuk oleh BKM¹⁷.

b. Manfaat :

Untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia ummat, kecerdasan, serta tercapainya masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah SWT. Dengan adanya pembentukan BKM maka memberikan manfaat bagi kemakmuran masjid dan juga masyarakat yang ada dilingkungan masjid pengembangan SDM, baik dalam peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia ummat masyarakat yang adil dan makmur. Sehingga pembentukan BKM ini memberikan pengaruh yang baik untuk masyarakat¹⁸

2. Peran Badan Kemakmuran Masjid (Ta'mir Masjid) dimasa Rasulullah.

Dalam pembahasan tentang peran BKM (Ta'mir Masjid) dimasa Rasulullah maka terlebih dahulu penulis sedikit membahas tentang fungsi masjid dimasa Rasulullah Saw. Fungsi masjid tidak hanya berfungsi untuk shalat saja, akan tetapi masjid juga digunakan untuk fungsi lainnya secara lebih luas seperti sosial, politik-pemerintah, dan lain sebagainya. Hal ini tercermin dalam masjid yang pertama didirikan oleh Rasulullah Saw ditengah kota Madinah yaitu masjid Nabawi pada Rabiul Awal, tahun 622 H pada masa permulaan Nabi Saw menetap dikota itu.¹⁹

Jika dilihat dari segi arsitektur dan fungsinya, masjid Nabawi pada awal mula berdirinya masih dalam bentuk yang sangat sederhana, dan fungsinya masjid pada

¹⁷ Mukhsin MK dan Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid dan Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*,(Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 35.

¹⁸ Muhammad Akmasj Rahman, *Posisi dan Peran Strategis Masjid Kampus*, Makalah (Bandung: Masjid Kampus Indonesia, 30 Mei 2004), hal 148.

¹⁹ Lukman Harun, *Potret Dunia Islam*,(Jakarta: Pustaka Panji Emas, 1985), hal. 21.

zaman Nabi Muhammad Saw berkonsentrasi kepada tiga aspek, yaitu keagamaan, sosial, dan politik-pemerintah.²⁰

3. Peran Badan Kemakmuran Masjid dimasa Sekarang

Organisasi yang tujuan untuk mensejahterakan kehidupan umat maka perlu memiliki peran yang harus diembannya, yaitu peran BKM dimasa sekarang. Dalam hal ini ada beberapa peran yang merupakan tugas atau kewajiban dari BKM itu sendiri diantaranya terbagi atas dua urusan.

Ada beberapa peran lainnya yang mesti ada pada pengurus BKM, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Merealisasikan dan menjalankan hasil-hasil musyawarah jamaah masjid.
- 2) Melakukan sosialisasi hasil-hasil musyawarah jamaah masjid dan kebijakan organisasi kepada lembaga-lembaga dibawahnya.
- 3) Menyelenggarakan musyawarah kerja tahunan yang dihadiri seluruh pengurus BKM untuk menjabarkan program kerja yang telah ditetapkan serta menyusun anggaran.

D. Minat

1. Pengertian Minat **A R - R A N I R Y**

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpaada yang menyuruh. Minat pada dasarnya ada penerimaanan suatu hubungan antara dia sendiri dan suatu diluardia. Semakin kuat atau dekathubungan tersebut semangkin besar minat.²¹

²⁰Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Masjid*,(Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2001), hal.24.

²¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, cet ke IV (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 10.

Minat seringkali diartikan sama dengan perhatian ataupun kesenangan. Namun tidak berarti ketiga kata tersebut memiliki pengertian yang sama. Hanya saja ketiganya memiliki kaitan yang erat. Selain itu minat juga berkaitan dengan kebutuhan motivasi. Dalam mengembangkan minat positif anak maka diperlukan sumber yang jelas mengenai proses perkembangan minat anak tersebut. Selain itu ciri-ciri minat anak sangat penting untuk diketahui agar dapat menyusun program pengembangan minat anak yang efektif, serta mempunyai kebijakan untuk menentukan kearah mana minat tersebut akan berkembang. Hal tentu perlu menggunakan metode atau cara yang cocok atau sesuai.

Seringkali orang tua maupun guru menghadapi anak yang tidak mempunyai minat dalam hak belajar atau sekolah, namun hal tersebut tidak dapat dipahami dan dipikirkan jalan keluarnya.

Menurut Slameto yang di kutip dari Syaiful Bahri Djamarah “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.”

Slameto menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain,

minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa.

Seseorang yang berminat terhadap sesuatu yang diminati itu sama sekali tidak akan menghiraukan sesuatu yang lain. Menurut Jacob W. Getels, (dalam Syaiful Bahri Djamarah,

2. Jenis-Jenis Minat

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jenis-jenis minat. Diantaranya Carl safran (Sukardi) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu :

1. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas
2. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu
3. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan
4. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Sedangkan menurut Ahmadi mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:²²

1. Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.

²²Ahmadi, A. *Psikologi Umum Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

2. Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru
3. Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

E. REMAJA

Remaja adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat, pertumbuhan cepat yang terjadi pada tubuh remaja, luar dan dalam itu, membawa akibat yang tidak sedikit terhadap sikap, perilaku, kesehatan serta kepribadian remaja. Menurut beberapa ahli remaja juga disebut dengan berbagai macam istilah seperti pubertas. Remaja adalah periode transisi yaitu periode anak-anak keperiode dewasa. Dalam agama Islam, bisa dikatakan remaja bila seseorang telah akil baliqh, telah bertanggung jawab atas setiap perbuatannya.²³

Masa remaja adalah masa pencarian identitas diri, sehingga kita jumpai remaja berusaha menonjolkan identitas pribadi atau kelompoknya. Peniruan terhadap figur-figur tertentu dan menemukan tokoh-tokoh idola yang digandrungi, seperti guru, ulama, pahlawan, bintang film dan lain sebagainya. Merupakan salah satu bentuk pencarian itu. Dalam beberapa kejadian, dapat kita temukan penyimpangan dari upaya pernyataan identitas diri, dimana kita temukan adanya kelompok remaja yang membentuk kelompok (gang) dengan menonjol aktivitas pengguna narkoba,

²³Uhbiyati, Nur, *Long Life Education: Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan sampai Lansia*. (Semarang: Walisongo Press, 2009), hal 20.

minuman keras, kebut-kebutan, perkelahian pelajar bahkan free seks, *nauzulillahi mindzalik*.

Sebenarnya, lingkungan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan yang islami, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, teman pergaulan, maupun dunia luar. Lingkungan yang mendukung perkembangan image mereka secara positif dan menuntun mereka pada kepribadian yang benar. Lingkungan yang islami akan memberi kemudahan dalam pembinaan remaja. Pembinaan remaja dalam islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shaleh ; yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketrampilan dan yang berakhlak mulia, anak yang shaleh adalah dambaan setiap orang tua muslim yang taat. Sabda *Rasullullah Shallallahu Alaihi wa Sallam*,

“ *Apabila anak adam mati, maka semua amalnya terputus, kecuali tiga ; shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak-anak shaleh yang mendokannya.* ”(HR. Muslim)²⁴

Masa remaja terbagi menjadi tiga fase yaitu :

- a) Pra remaja masanya sangat pendek, kurang lebih satu tahun. Untuk wanita 11-12/12-13 tahun dan untuk laki-laki 12-13/13-14 tahun. Dikatakan juga sebagai fase negatif yakni fase yang sukar untuk anak dan orang tua. Perkembangan fungsi-fungsi tubuh, terutama fungsi-fungsi seks.
- b) Remaja awal 13/14-17. Perubahan-perubahan fisik terjadi dengan pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakeimbangan emosional dan tidak stabil dalam

²⁴Lihat 300 Hadist Bekal Dakwah dan Pembinaan Pribadi Muslim, hal. 36.

banyak hal terdapat pada masa ini ia mencari identitas diri karena pada masa ini statusnya tidak jelas, pola-pola hubungan sosial mulai berubah.

- c) Remaja lanjut 17-20/22 tahun. Diri menjadi pusat perhatian, ia ingin menonjolkan diri, caranya lain dengan remaja awal. Idealis, mempunyai cita-cita tinggi. Bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Usaha-usaha memantapkan identitas diri. Ingin mencapai ketidaktergantungan emosional.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masa remaja adalah masa perkembangan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dimana pada masa ini banyak perubahan-perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikis yang berumur sekitar 13 sampai 22 tahun yang belum menikah untuk remaja.

Masa remaja merupakan periode perubahan yang sangat pesat baik dalam perubahan fisiknya maupun perubahan sikap dan perilakunya. Berikut ini empat perubahan yang bersifat universal selama masa remaja.

- 1) Meningkatkan emosi, intensitasnya tergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologi yang terjadi. Perubahan emosi ini banyak terjadi pada awal remaja.
- 2) Perubahan fisik, perubahan minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial menimbulkan masalah-masalah baru sehingga selama masa ini remaja merasa ditimbuni masalah.
- 3) Dengan berubahnya minat dan perilaku, maka nilai-nilai juga berubah. Apa yang dianggap penting atau bernilai pada masa kanak-kanak sekarang tidak lagi. Kalau pada masa kanak-kanak segi kuantitas yang dipentingkan, sekarang segi kualitas yang diutamakan.

- 4) Sebagian remaja bersifat ambivalensi terhadap setiap perubahan. Mereka menginginkan dan menuntut kebebasan, tetapi mereka sering takut bertanggung jawab akan akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Pada masa remaja terjadi beberapa perkembangan, diantaranya sebagai berikut :

a. Perkembangan fisik

Masa remaja merupakan salah satu diantara dua masa rentangan kehidupan, dimana terjadi pertumbuhan fisik sangat pesat.

b. Perkembangan intelektual

Ditinjau dari perkembangan intelektual, masa remaja sudah mencapai tahap operasi formal. Remaja secara mental telah dapat berfikir logis tentang berbagai alasan yang abstrak. Dengan kata lain, operasi formal lebih bersifat hipotesis dan abstrak, serta sistem sistematis dan ilmiah dalam memecahkan masalah daripada berfikir konkrit.

c. Perkembangan emosi

Pada masa remaja merupakan puncak emosional, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Pertumbuhan fisik, terutama organ-organ seksual mempengaruhi perkembangan emosi atau perasaan dan dorongan baru yang dialami sebelumnya, seperti perasaan cinta, rindu, dan keinginan untuk berkenalan dengan lawan jenis.

d. Perkembangan sosial

Pada masa ini remaja sudah mempunyai kemampuan untuk memahami orang lain, sebagai individu yang unik, baik menyangkut sifat pribadi, minat, nilai-nilai maupun perasaannya.

e. Perkembangan moral

Pada masa ini muncul dorongan untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat dinilai baik oleh orang lain. Remaja berperilaku bukan hanya untuk memenuhi kepuasan fisiknya, tetapi juga psikologinya.

f. Perkembangan kepribadian

Kepribadian merupakan sistem yang dinamis dari fisik, sikap kebiasaan yang menghasilkan tingkat konsistensi respond, individu yang beragam. Fase remaja saat yang paling penting bagi perkembangan dan integritas kepribadian.

g. Perkembangan kesadaran agama

Pada tahap ini anak memiliki kemampuan berfikir abstrak dan mampu mengapresiasi kualitas keabstrakan Tuhan Yang Maha Adil.

F. Remaja Mesjid

Diantara mereka ada remaja-remaja muslim, yang terdiri dari bermacam-macam etnis, strata social, latar belakang keluarga dan tingkat pemahaman Islam, remaja muslim adalah generasi muda Islam yang diharapkan nantinya dapat menerima estafet perjuangan dalam menegakkan nilai-nilai Islam. Mereka adalah kader-kader umat Islam yang perlu dipersiapkan untuk menjadi pemimpin masa depan. Hal ini bukan berarti dalam masa pubertas mereka tidak bisa melakukan sesuatu yang berguna bagi mereka yang sangat penting adalah pembinaan, sehingga mereka dapat memahami islam dengan benar, dan pada akhirnya bisa turt berperan dalam gerakan dakwah islamiyah.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١١٤﴾

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.*²⁵

Untuk membina remaja bisa dilakukan dengan berbagai cara dan sarana, salah satunya melalui Remaja Masjid. Yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitas. Remaja masjid merupakan salah satu alternative pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi ini, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitas²⁶.

Remaja masjid merupakan bentuk aktivitas yang sedang tumbuh dan berkembang. Namun kehadirannya tidaklah muncul begitu saja. Berawal dari usaha-usaha menyelenggarakan kegiatan kemasjidan, lalu timbul kesadaran perlunya organisasi yang permanen, dan akhirnya dibentuklah remaja masjid. Saat ini, remaja masjid ini telah menjadi salah satu wadah favorit kegiatan remaja muslim. Umumnya dikota-kota besar dapat dijumpai. Meskipun masih ada hambatan atas keberadaannya, namun secara umum masyarakat sudah semakin lebih bisa menerima keberadaannya²⁷.

Remaja masjid telah menjadi fenomena bagi kegairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan mendakwahkan Islam di Indonesia. Sebenarnya, dakwah Islam

²⁵Q.S. Ali-Imran :104

²⁶M. Abdul Mujieb, et. al, *Kampus Istilah Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hal,98.

²⁷Misbah Malim, *Dinamika Da'wah; Dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Media Da'wah, 2005), hal. 21.

yang dilakukan generasi muda bukanlah hal yang baru, Allah Subhanhu wa Ta'alamemberitahukan perjuangan mereka dalam Al-Qur'an :

تَحْنُ نَفْسُ عَلَيكَ نَبَاهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ ءَامَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾ وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُوَ مِنْ دُونِهِ ۚ إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا ﴿١٤﴾

*“Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan kami tambah pula untuk mereka petunjuk. Dan kami meneguhkan hati mereka diwaktu mereka berdiri, lalu mereka pun berkata, "Tuhan kami adalah Tuhan seluruh langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, Sesungguhnya kami kalau demikian Telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran”.*²⁸

Remaja masjid membina para anggotanya agar beriman, berilmu, dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala untuk mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan dilakukan dengan menyusun aneka program yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan berbagai aktivitas. Remaja masjid yang telah mapan biasanya mampu bekerja secara terstruktur dan terencana. Mereka menyusun program kerja periodik dan melakukan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman dan kemasjidan.

Remaja masjid merupakan bagian dari suatu lingkungan masyarakat yang tak terpisahkan dari jamaah mesjid. Remaja masjid umumnya memiliki semangat yang lebih tinggi dan dinamis. Mereka memiliki waktu banyak, sehingga lebih berpeluang terlibat di dalam kegiatan-kegiatan di mesjid.²⁹

Organisasi remaja masjid banyak di gemari oleh remaja atau pemuda yang jiwa dan hatinya gendrung meningkatkan aktivitas keagamaan lewat mesjid. tentunya

²⁸ Q.S. Al-Kahfi : 13-14

²⁹ Moh. E. Ayub, *Manajemen Mesjid*, (Jakarta: Gema Insani, 1996), hal 150.

tidak lah layak bila remaja mengisi kegiatannya hanya pada hari-hari besar Islam atau pada acara-acara peringatan, mereka dapat memakmurkan mesjid dengan berbagai cara diantaranya program smart remaja.

Remaja masjid memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan jama'ah remaja karena mereka merupakan generasi yang akan mewariskan kepemimpinan masa akan datang. Manajemen masjid yang tersusun dan ter manajedi perlukan untuk mengembangkan jama'ah remaja kemasjid. kesadaran masyarakat yang prihatin bisa membantu pengembangan remaja di dalam sebuah masjid.

Pada masa sekarang, keberadaan Remaja masjid semakin terasa diperlukan, terutama untuk mengorganisir kegiatan dakwah yang dilakukan oleh para remaja muslim yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Dengan adanya Remaja masjid, insya Allah, kreativitas remaja muslim dapat disalurkan dan dikembangkan. Selain itu, terjadinya kenakalan remaja juga dapat dikurangi. Remaja masjid yang terorganisir dengan baik, bukan saja akan memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya, namun juga akan memberi bekal yang baik bagi masa depan mereka, terutama bekal taqwa. Sehingga, hadirnya generasi muslim yang terbaik, beriman, berilmu pengetahuan, beramal shalih, dan mampu beramar makruf nahi munkar, insya Allah dapat menjadi kenyataan.

Kuantitas dan Kualitas Anggota Remaja Masjid

Organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan memerlukan perjuangan yang sungguh-sungguh dengan memanfaatkan segenap sumber daya dan kemampuan. Dalam perjuangan dibutuhkan kesabaran tanpa batas, hanya bentuknya saja yang mengalami perubahan.

Perjuangan yang dilakukan Remaja masjid adalah dalam kerangka dakwah islamiyah, yaitu perjuangan untuk menyeru umat manusia kepada jalan yang benar. Mereka adalah pendukung organisasi yang sangat menentukan keberhasilan dalam perjuangan menegakkan dakwah islamiyah dilingkungan masjid tersebut.

Kuantitas dan kualitas sangat berpengaruh dalam aktivitas remaja masjid. Besarnya kuantitas memberi peluang sekaligus tantangan dalam pembinaan untuk ditingkatkan kualitasnya, perlu diketahui, bahwa tidak selalu kuantitas yang besar dapat sukses dalam berkompetisi, apalagi bila tidak didukung dengan kualitas yang memadai. Perekrutan (*Recruitment*) dan kaderisasi anggota sangat diperlukan oleh remaja masjid dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas anggotanya. Hal ini dilakukan untuk menjamin kelangsungan aktivitas dan misi organisasi mendakwahkan Islam. Bertambahnya anggota akan menambah semangat dan tenaga baru, sedangkan tersedianya kader-kader yang berkualitas akan mendukung suksesnya estafet kepemimpinan organisasi.

Hubungan antara Badan Kemakmuran Masjid dan Remaja Masjid

Pengurus Badan Kemakmuran Masjid harus berupaya untuk membentuk remaja masjid sebagai wadah aktivitas bagi remaja muslim. Dengan adanya remaja masjid tugas pembinaan remaja muslim akan lebih ringan. BKM melalui bidang pembinaan Remaja Masjid, tinggal memberi kesempatan dan arahan kepada remaja masjid untuk tumbuh dan berkembang, serta mampu beraktivitas sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Remaja masjid merupakan anak organisasi Badan Kemakmuran Masjid, karena itu, dalam aktivitasnya perlu menyelaraskan dengan aktivitas pengurus

masjid, sehingga terjadi sinergi yang saling menguatkan. Meskipun demikian, Remaja masjid adalah organisasi otonom yang relative independen dalam membina anggotanya. Remaja masjid dalam menyusun program menentukan bagan dan struktur organisasi serta memilih pengurusnya sendiri. Karena itu, aktivisnya memiliki kesempatan untuk berkreasi, mengembangkan potensi dan kemampuannya serta beraktivitas secara mandiri.

Untuk pembentukan awal organisasi tersebut, Badan Kemakmuran Masjid bidang pembinaan remaja masjid dapat mengundang para remaja muslim disekitar masjid guna menghadiri musyawarah pembentukan pengurus remaja masjid.

Sikap dan Perilaku Aktivis Remaja Masjid

Sebagai generasi muda muslim pewaris masjid, aktivis remaja masjid seharusnya mencerminkan muslim yang memiliki keterikatan dengan tempat beribadah umat Islam tersebut. sikap dan perilakunya islami, sopan santun, dan menunjukkan budi pekerti yang mulia (akhlaqul karimah). Pemikiran, langkah dan tindak-tanduknya dinafasi oleh nilai-nilai Islam, mereka berkarya dan berjuang untuk menegakkan kalimat Allah dalam rangka beribadah dan mencari keridhaan-Nya. Allah Subhanahu wa Ta'ala menjadi tujuannya, dan Rasulullah menjadi contoh tauladan dan sekaligus idolanya, gerak dan aktivitasnya berada dalam siklus beriman, berilmu, beramal shalih, dan beramar makruf nahi munkar, menuju kesuksesan dan kebahagiaan fid dunya wal akhirah.

Beberapa sikap dan prilaku praktis yang perlu diperhatikan aktivis remaja masjid berkaitan dengan aktivitasnya di masjid, antara lain adalah :

a) Menyadari Sebagai Pemakmur Masjid

Aktivis remaja masjid harus menyadari, bahwa mereka adalah generasi yang layak untuk memakmurkan masjid bersama jamaah muslimin lainnya. Orang-orang tidak beriman tidak pantas memakmurkan masjid.

Sebagai pemakmur masjid, aktivis remaja muslim harus memiliki keterpautan jiwa dan raga yang sangat mendalam dengan masjid. Kedekatan yang penuh kerinduan untuk beribadah didalamnya.³⁰

b) Mengamalkan Adab dan Sopan Santun di Masjid.

Masjid adalah tempat beribadah umat islam, tempat yang suci dan dimuliakan karena itu ada adab (etika) tertentu yang harus diperhatikan oleh aktivis remaja masjid bila memasuki atau berada didalamnya.

Untuk aktivis remaja masjid putra, meskipun menurut sebagian ulama aurat laki-laki adalah antara lutut hingga pusar (menurut sebagian yang lainnya hanya aurat mughalladzah saja) bukan berarti bisa berpakaian seadanya dan seenaknya.³¹ Dia perlu memperhatikan kerapian dan sopan santun dalam berpakaian.

Pakaian yang rapi, seperti baju koko atau gamis dipadu dengan celana panjang yang serasi adalah merupakan contoh bentuk pakaian muslim yang pantas untuk aktivis remaja masjid putra, khususnya ketika pergi masjid.

Jenis-jenis Aktivitas Remaja Masjid

Aktivitas remaja masjid yang baik adalah yang dilakukan secara terencana, kontinyu dan bijaksana, disamping itu juga memerlukan strategi, metode, taktik, dan teknik yang tepat. Untuk sampai pada aktivitas yang baik tersebut, pada masa

³⁰Lihat 300 *Hadist...*, hal. 135. Lihat juga *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Al-Qur'an*, hal. 98.

³¹M. Natsir, *Fiqhud Da'wah*, (Jakarta : Yayasan Kapita Selecta, 2008), hal. 110.

sekarang diperlukan pemahaman organisasi dan management yang baik pula. Adapun jenis-jenis aktivitas remaja masjid adalah :

a. Memakmurkan Masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Diharapkan anggotanya aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan shalat berjamaah bersama dengan umat islam yang lain, kedatangan mereka akan memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas yang telah diprogramkan. Dalam mengajak anggota memakmurkan masjid tentu diperlukan kesabaran³².

b. Pembinaan Remaja Muslim

Tujuan utama pembinaan remaja masjid adalah pembentukan remaja muslim yang bertaqwa. Hal ini nampak dengan hasil binaan berupa remaja-remaja muslim yang memahami Islam dan rajin beribadah. Disamping itu juga mendidik mereka untuk berilmu pengetahuan yang luas serta memiliki ketrampilan yang dapat diandalkan. Dengan pengajian remaja, mentoring, malam bina iman dan takwa (MABIT), bimbingan membaca dan tafsir Al-Qur'an, kajian buku, pelatihan (training), ceramah umum, ketrampilan berorganisasi dan lain sebagainya, tujuan tersebut diupayakan untuk tercapai³³.

c. Kaderasi Umat

Perkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengembangk amanah organisasi. Perkaderan anggota Remaja masjid dapat dilakukan secara langsung

³²Eman Suherman, Manajemen Masjid, (Bnadung: Alfabeta, 2012), hal. 65.

³³Nana Rukhmana, *Masjid dan Da'wah*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002), hal. 6

maupun tidak langsung. Sistem perkaderan remaja masjid disusun dalam bentuk pedoman perkaderan Remaja masjid yang memuat konsep-konsep perkaderan secara langsung dan tidak langsung.

Manfaat dari perkaderan adalah diperolehnya kader-kader organisasi Remaja masjid yang siap pakai, yaitu kader-kader yang beriman, memiliki kemauan dan kemampuan didalam meneruskan misi organisasi, professional, serta memiliki pengetahuan dan tingkat intelektualitas yang baik.³⁴

G. Manajemen Masjid

1. Pengertian Masjid

Manajemen berasal dari bahasa inggris yang di ambil dari kata *to manaje* yang sinonimnya antara lain *to hand* yang berarti mengurus, *to control* yang berarti memeriksa, *toguide* berarti membimbing atau memimpin. Jadi jika di lihat dari asal kata manajemen merupakan mengurus, mengendalikan, memimpin atau membimbing.³⁵ Dalam bahasa arab manajemen di sebut dengan *idarah*. Pengertian manajemen dalam skala aktivitas juga dapat di artikan sebagai aktivitas menertibkan, mengatur, dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selar dan serasi dengan yang lainnya. Adapun pengertian manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan

³⁴Ir. Siswanto, *Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Panduan Praktis, 2002), hal. 5.

³⁵Mochtar Efendi, *Manajemen Suatu Pendekatan Menurut Ajaran Islam*, (Jakarta: Bharantara Karya Aksara, 1996), hal. 6.

prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Manajemen masjid adalah ilmu dan usaha yang meliputi segala tindakan dan kegiatan muslim dalam menempatkan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat peradaban Islam. Dalam hal ini pengurus masjid mengoptimalkan fungsi-fungsi masjid terutama fungsi idarah dalam mencapai kemakmuran masjid. menurut ahmad yani, idarah masjid adalah usaha-usaha untuk merealisasikan fungsi-fungsi masjid sebagaimana mestinya³⁶

Dari definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa manajemen masjid adalah suatu proses atau usaha mencapai kemakmuran masjid yang ideal, dilakukan oleh pengurus masjid dan jama'ahnya melalui berbagai aktivitas yang positif. Dengan demikian pengurus masjid harus melibatkan seluruh kekuatan masjid untuk mewujudkan kemakmuran masjid dan secara langsung mengembangkan jama'ah terutama remaja sesuai dengan visi misi yang diinginkan.

2. Ruang lingkup manajemen masjid

Dalam pengaplikasiannya, manajemen masjid mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dalam hal ini di bagi menjadi tiga cakupan bidang yaitu bidang idarah, imarah dan riayah³⁷.

a. Idarah

Masjid bukanlah milik pribadi namun milik bersama yang harus di urus bersama-sama, oleh sebab itu di perlukan pengelolaan masjid (idarah). Idarah ialah

³⁶Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al Qalam Kelompok Jema Insani, 2009), hal. 145.

³⁷Aisyah N Handryant, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, (Malang: UIN-Maliki press), hal.51.

kegiatan mengembangkan dan mengatur kerjasama demi mencapai suatu tujuan tertentu. Bidang iadah lebih terfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan.³⁸

b. Imarah

Imarah berasal dari bahasa arab yang berarti makmur, menurut istilah imarah adalah suatu usaha untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, pembinaan umat dan peningkatan kesejahteraan jamaah. Dalam bidang imarah ada beberapa hal yang perlu di perhatikan yaitu dalam hal peribadatan meliputi tertibnya pelaksanaan shalat fardhu, shalat jum'at, mu'adzin, imam, khatib, dan pembinaan jamaah. Selain itu jga kegiatan majelis ta'lim , program remaja, dan kegiatan perayaan hari-hari besar Islam (PHBI).

c. Ri'ayah

Ri'ayah masjid adalah memelihara masjid dari segi bangunan, keindahan dan kebersihan. Dengan adanya pembinaan ri'ayah masjid akan tambah bersih dan indah sehingga dapat menimbulkan daya tarik . dalam bidang ri'ayah yang perlu di perhatikan antaranya arsitektur dan desain yang meliputi penataan ruang masjid, ruang wudhu dan ruang untuk kegiatan lainnya. Dalam bidang pemeliharaan peralatan dan fasilitas meliputi tikar shalat, peralatan elektronik, lemari perpustakaan, rak sepatu dan mukena dan papan pengumuman. Dalam bidang

³⁸Ikhsan, "Upaya Pemantapan Manajemen Masjid", Media Online Lintas Gayo, <http://lintasgayo.co/2014/04/23/upaya-pemantapan-manajemen-mesjid>, di akses pada tanggal 02 agustus 2017 pukul 09.30 wib.

pemeliharaan halaman dan lingkungan meliputi kebersihan, pemagaran, penyediaan tempat parkir, dan pembuatan taman masjid.³⁹

H. Problematika Remaja

Masa remaja adalah suatu fase dalam kehidupan manusia, dimana penuh dengan daya kekuatan, dorongan-dorongan yang segera mencari jalan pengeluarannya. Sementara di sisi lain untuk pengendalian diri mereka sangat lemah. Zakiyah Darajat mengatakan bahwa “remaja anak muda yang sedang dalam gelombang dahsyat pertumbuhan dan diamuk oleh badai goncangan jiwa banyak terpengaruh oleh hal-hal yang menimbulkan rangsangan yang ada di sekeliling mereka karena kemampuan pengendalian diri remaja masih sangat kurang” Dalam konteks remaja ideal menurut Islam, maka cara efektif untuk menghambat kerusakan moral remaja di perlukan pendidikan remaja dan bimbingan dari berbagai pihak termasuk badan kemakmuran mesjid (BKM).

Usia remaja secara umum berkisar antara antara 13 tahun- 17 tahun yaitu suatu masa peralihan dari anak-anak menjelang dewasa. Namun demikian secara ilmu jiwa perkembangan usia remaja hampir disepakati oleh banyak ahli ilmu jiwa (psikolog) berkisar antara 13 tahun-21 tahun. Dalam hal ini, usia remaja adalah peralihan persiapan yang penuh dengan aneka kerusakan yang dapat menggoncangkan jiwa para remaja sebahagian mereka sangat memerlukan bimbingan agama dan membutuhkan suatu pegangan atau kekuatan yang dapat membantu remaja dalam mengatasi berbagai dorongan dan keinginan baru yang

³⁹Hanafie Syafruddin, Abdullah Abud S, *Mimbar Masjid*,(Jakarta: Cv Haji Masa, 1986), hal. 339.

belum merekkenal sebelumnya dan sering kali bertentangan dengan standar-standar nilai masyarakat.

Sistem nilai moral yang dianut oleh remaja sangat besar pengaruh terhadap perilaku remaja itu sendiri. Mor. H.D. Vos bahwa “manusia pada hakikatnya dibentuk oleh nilai-nilai moral kesucilaan”⁴⁰, hal ini menunjukkan bahwa jika dalam suatu masyarakat banyak remaja yang sudah rusak moralnya maka akan goncanglah keadaan masyarakat tersebut. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsunga hidup yang wajar, maka perlu adanya penegakan amal ma’ruf yang baik dalam masyarakat, khususnya remaja.

Menurut Zakiyah darajat bahwa “faktor pendorong utama terjadinya kegoncangan moral remaja adalah kurang tertanamnya agama dalam hati setiap remaja dan pengamalan ajaran agamanya kurang. Padahal bagi manusia sebagai benteng pertahanan dari menghadapi berbagai gelombang kemajuan zaman”. Dalam hal ini yang sangat di perlukan adalah moral dan religi yang merupakan bagian yang cukup penting yang harus di tanam dalam jiwa remaja, hingga mereka mampu mandiri dan kritis dalam menghadapi berbagai setiap tantangan dan ancaman.

I. Kerangka Pemikiran

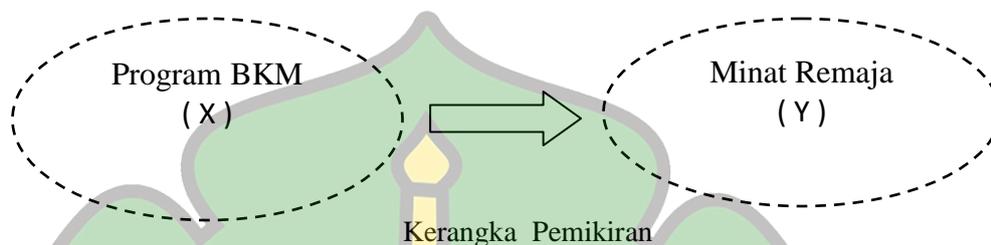
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dikemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variabel,

⁴⁰H.D vos, *Pengantar Etika*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987), hal. 3.

variabel independen *Program BKM* dan variabel dependent *Minat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid*.

Dari uraian diatas selanjutnya dapat dibuat kerangka model penelitian, seperti pada skema berikut ini :

Gambar 2.1



J. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan untuk menjawab indentifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh secara signifikan Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Terhadap Minat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid.

H_1 : Ada pengaruh secara signifikan antara Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Terhadap Minat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Operasional Variabel

Variabel-variabel yang dianalisa dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang digunakan adalah seperti yang terlihat pada tabelberikut ini :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
Independent Variabel (X)						
1.	Program BKM	Program adalah pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, kegiatan dan desain atau rancangan. (Muhaimin,Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, Manajemen Pendidikan, Jakarta: Kencana, hlm. 349)	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Persiapan - Rancangan - Kegiatan 	1-5	Interval	A1-A4
Dependent Variabel (Y)						
2.	Minat Remaja	Minat adalah sesuatu yang berhubungan	<ul style="list-style-type: none"> - adanya dorongan - adanya 			

		dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2011: 121).	daya tarik terhadap objek - berdasarkan pengalaman - adanya faktor yang mempengaruhi	1-5	Interval	B1-B4
--	--	---	--	-----	----------	-------

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada para remaja yang mengikuti kegiatan masjid yang dilaksanakan oleh BKM di Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Remaja tersebut berusia antara 12 tahun- 22 tahun. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah yang berhubungan dengan sejauh mana Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Terhadap Minat Remaja dalam Memakmurkan Masjid.

C. Populasi dan Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan, yang mengikuti kegiatan masjid yang di lakukan oleh BKM. Remaja tersebut berusia antara 12 tahun- 22 tahun. Jadi penelitian untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan *teori Solvin* berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n = sampel

N = ukuran populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sample

yang masih dapat ditolerir.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{419}{1 + 419 (8,7\%)^2} \\
 &= \frac{419}{1 + 419 (0,087)^2} \\
 &= \frac{419}{1 + 419 (0,007569)} \\
 &= \frac{419}{1 + 419 (3,171411)} \\
 &= 4,171411 \\
 &= \frac{419}{4,171411} \\
 &= 100,4 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel (n) yang diambil adalah sebesar 100,4 dibulatkan menjadi 100, jadi peneliti mengambil sampel 100 orang untuk mewakili populasi yang ada.

Sampel adalah bagian suatu objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan suatu sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan

menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun dapat menjadi keliru, karena tidak dapat mewakili populasi. Dalam penentuan sampel yang akan digunakan, peneliti akan memilih secara acak individu dari populasi yang digunakan, dimana individu yang diharapkan tersebut dapat mewakili populasi yang diuji.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *sample random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Setiap remaja memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik angket. Angket atau quisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis, yaitu dalam bentuk isian atau simbol/tanda.

Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan respon responden terhadap pengaruh program badan kemakmuran masjid (BKM) di Kemukiman Lhok Pawoh terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Angket akan diberikan kepada responden dan pengisiannya dilakukan secara jujur dan objektif tanpa tekanan dari pihak manapun.

Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut ini :

- b. Menentukan kisi-kisi angket
- c. Menentukan jumlah butir angket

- d. Menentukan tipe angket
- e. Menentukan skor item angket

Kisi- kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari pengaruh.

Pada angket penelitian pengaruh program badan kemakmuran masjid (BKM) di Kemukiman Lhok Pawoh terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Diberi alternatif jawaban yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dalam hal ini ada empat klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut :

1. Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 4
2. Jawaban setuju (S) diberi nilai 3
3. Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
4. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel. Setiap instrumen akan mempunyai skala, sedangkan skala digunakan dalam penelitian adalah menggunakan skala interval dari satu sampai lima. Dalam hal ini ada empat klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
2. Jawaban Setuju (S) diberi nilai 4
3. Jawaban Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3
4. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2

5. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

1. Validitas Data

Koefisien validitas menggambarkan tingkat kemampuan untuk mengungkapkan data atau informasi dari variabel yang diukur.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan suatu instrument penelitian untuk dapat mengukur suatu variabel secara berulang kali dan mampu menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi.

3. Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependent (Y), yaitu Program BKM yang diadopsi menurut Djaali (*Psikologi pendidikan*), penilaian Minat Remaja Yaitu :

- a. adanya dorongan
- b. adanya daya tarik terhadap objek
- c. berdasarkan pengalaman
- d. adanya rangsangan luar

4. Variabel Independen, yaitu Pergerakan BKM (X)

Dalam analisis ini akan ditransformasikan suatu variabel bebas dan mengendalikan variabel tidak bebas sehingga diperoleh suatu gambaran hubungan sebab akibat dalam hipotesis, persamaan umum dari model penelitian dengan menggunakan model regresi linier sederhana dengan bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b.X + e$$

Dimana :

Y : Program badan kemakmuran masjid (BKM)

a : Konstanta

b : Koefesien Regresi

X : Program BKM

E : Eroer Team

5. Uji Statistik

Berdasarkan model regresi sederhana tersebut dapat dilakukan Uji Parameter Individual (Uji t). Hasil uji signifikan parameter individual (Uji Statistik t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel indenpenden yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual berpengaruh terhadap nilai variabel dependen, dengan $\alpha = 5$ persen (Ghozali, 2005). Kriteria pengujian berdasarkan probabilitas sebagai berikut:

- Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 (α) , maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai yang lebih besar adalah variabel yang paling berpengaruh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Masjid Kemukiman Lhok Pawoh, yang terdiri dari tiga masjid yaitu masjid Al-Maqramah, Baiturrahim, dan Al-wustha, Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

1. Sejarah Singkat Kemukiman Lhok Pawoh

Kemukiman Lhok pawoh merupakan salah satu mukim yang ada di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan, yang dimana Kecamatan Sawang adalah pertengahan antara Kecamatan Meukek dan Samadua. Di Kecamatan Sawang ada terdapat beberapa mukim yang salah satunya adalah mukim Lhok Pawoh dimana kemukiman Lhok Pawoh ini adalah mukim yang pertama di Kecamatan Sawang pemukiman ini terletak diperhujung Kecamatan Sawang dimukim ini terdapat tiga Gampong yaitu Gampong Ujung Karang dan Sawang II. Kemukiman ni hanya berjarak 16 Km dari kota Tapaktuan⁴¹.

2. Sejarah Masjid Kemukiman Lhok Pawoh.

a) Sejarah Masjid Al-Maqramah Gampong Lhok Pawoh.

Pembangunan masjid Al-Maqramah dimulai pada tahun 1960-an dimana masjid Al- Maqramah dibangun pertama kalinya dengan kayu dan tempatnya pun berdekatan sekali dengan jalan raya. Dan pada tahun 1972 masjid Al-Maqramah ini

⁴¹Wawancara Dengan Bapak Azharuddin Ramli, (Keuchik Gampong Lhok Pawoh).

di pindah kan sedikit agak kedalam karena di tempat pertama dianggap tidak strategis di takutkan terjadi hal yang tidak di inginkan⁴².

Pada tahun 1972 itu masjid yang dulu bangunannya dari kayu sudah mulai sedikit-sedikit di bangun menjadi permanen, dimana masyarakat Lhok Pawoh bekerja sama dalam membangun masjid tersebut dan sebagian dari masyarakat membagi tugas ada sebagian mengangkut kerikil dari kampung sebelah dan ada sebagian masyarakat yang membersihkan daerah masjid. kepedulian masyarakat Lhok Pawoh dulu terhadap masjid sangat lah antusias berbeda dengan sekarang yang dimana masyarakat sudah acuh tak acuh dalam pembangunan masjid dikarenakan sibuk dengan kegiatan masing-masing⁴³.

Masjid ini dengan luas tanah : 1,245 m², status tanah adalah tanah wakaf dan luas bangunan dan siap dibangun pada akhir bulan tahun 1972. Seperti yang dilihat sekarang masjid ini berwarna warna coklat muda campur cream dan warna pagar abu tua, daya tampung 600 orang dan halaman masjid dapat menampung kurang lebih 1.000 dan jumlah keseluruhannya 1.600 orang. Adapun jumlah pengurus 20 orang dan imam 5 orang sedangkan khatib jumlah jumat 35 orang secara bergantian. pada tahun 2005-2009 masjid ini masih dipakai untuk anak-anak TPA, namun setelah dibangun nya Pesantren Babul Huda yang dipimpin oleh imam masjid tersebut Tgk.Safrinasir, masjid hanya terpakai untuk rutinitas dan pelaksanaan program2 lain⁴⁴.

⁴²Wawancara Dengan Bapak H. Kamaruzzaman S.pd (Ketua Badan Kemakmuran Masjid Al-Maqramah, Gampong Lhok Pawoh, Rabu, 8 Maret 2018).

⁴³Wawancara Dengan Bapak Musni S.pd (Anggota Pengurus Masjid Al-Maqramah, Gampong Lhok Pawoh).

⁴⁴Wawancara Dengan Bapak H. Kamaruzzaman S.pd (Ketua Badan Kemakmuran Masjid Al-Maqramah, Gampong Lhok Pawoh).

Rutinitas Program Kegiatan Masjid Al-Maqramah Gampong Lhok

Pawoh

1. Mengumandangkan azan disetiap waktu shalat
2. Melaksanakan shalat berjamaah disetiap waktu shalat
3. Melaksanakan shalat tarawih pada bulan ramadhan.
4. Melaksanakan tadarus Al-quran pada bulan ramadhan
5. Buka puasa bersama pengurus masjid beserta masyarakat.
6. Mengadakan acara PHBI
7. Yasinan setiap malam jumat
8. Mengadakan majelis ta'lim disetiap malam rabu
9. Mengadakan tawajuh akbar setiap hari kamis
10. Pengajian mingguan oleh ibu-ibu
11. Dala'il khairat oleh pemuda gampong.
12. Komunitas peduli anak yatim gampong lhok pawoh (KPAYLP)⁴⁵.

Visi – Misi masjid Al-Maqramah adalah :

Visi

Menjadikan masjid yang menyatukan dan memajukan umat menuju kesejahteraan dan kemaslahatan hidup bersama.

Misi

1. Mengajak masyarakat untuk mencintai masjid dan shalat berjamaah sebagai tujuan hidup didunia dan akhirat.

⁴⁵Wawancara Dengan Tgk. Safrinasir dan Tgk. Yulizar Abdy (Imam Masjid Al-Maqramah, Gampong Lhok Pawoh).

2. Membina dan memberdayakan umat menjadi islam yang sebenarnya, yang mengajak kepada kebenaran dan menjauhi dari kemungkar.
3. Mengajak dan menyeru generasi muda untuk memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.⁴⁶

b) Sejarah Masjid Baiturrahim Gampong Ujung Karang.

Pembangunan masjid Baiturrahim dimulai pada tahun 1967 an, pembangunan masjid tersebut dilakukan oleh masyarakat gampong itu sendiri, dana yang didapatkan untuk pembangunan tersebut dari suwadaya masyarakat, awalnya masjid ini dibangun dengan menggunakan kayu dengan berbentuk rumah panggung. Awal tahun 1968 masjid ini mendapatkan bantuan dari pemerintah sehingga masyarakat tersebut merenovasi masjid menjadi permanen⁴⁷.

Pada tahun 1975 didalam pekarangan masjid tersebut dibangun sebuah sekolah dasar dengan bangunan permanen. Sehingga masjid lebih rame dan rutinitas terjalankan dengan adanya lomba baca tulis Al-quran, hafalan Al-quran, pidato dan sebagainya⁴⁸.

Seiring berjalannya waktu masjid Baiturrahim lebih berkembang pesat dengan bangunannya dan rutinitas yang terjalankan, sehingga masyarakat membuat planning membangun pagar beton yang mengelilingi bangunan masjid dan sekolah dasar tersebut. dengan memakai dana dari masyarakat sendiri.

⁴⁶Wawancara Dengan Tgk. Safrinasir dan Tgk. Yulizar Abdya (Imam Masjid Al-Maqramah Gampong Lhok Pawoh).

⁴⁷Wawancara Dengan Bapak Ali Hasyimi (Pengurus Masjid Baiturrahim Gampong Ujung Karang).

⁴⁸Wawancara Dengan Bapak Abu Bakar (Imam Masjid Baiturrahim Gampong Ujung Karang).

Masjid ini memiliki luas tanah : 4,997 m² dan status tanah adalah tanah wakaf. Dan seperti yang dilihat sekarang keadaan masjid Baiturrahim ini lebih banyak perubahan dengan berwarna mewah campuran ungu muda dan ungu tua. Daya tampung masjid ini mencakup kurang lebih 700 orang dan halaman masjid dapat menampung kurang lebih 1.800 orang dengan jumlah keseluruhan 2.500 orang . Adapun jumlah pengurus 40 orang dan imam 4 orang sedangkan khatib jumlah jumat 37 orang secara bergantian⁴⁹.

Rutinitas Program Kegiatan Masjid Baiturrahim Gampong Ujung Karang

1. Mengumandangkan azan disetiap waktu shalat tiba.
2. Melaksanakan shalat berjamaah disetiap waktu shalat tiba.
3. Melaksanakan shalat tarawih pada setiap bulan ramadhan.
4. Malaksanakan tadarus Al-quran pada bulan ramadhan.
5. Pesantren kilat setiap bulan ramadhan
6. Mengadakan acara PHBI.
7. Yasinan setiap malam jumat.
8. Mengadakan majelis ta'lim disetiap malam jumat.
9. Dala'il khairat
10. Menyelenggarakan bimbingan membaca Al-quran.

Visi – misi masjid Baiturrahim

Visi

Menjadikan masjid Baiturrahim menjadi pusat kegiatan dakwah dan pemberdayaan umat.

⁴⁹Wawancara Dengan Bapak Abu bakar (Imam Masjid Baiturrahim Gampong Ujung Karang).

Misi

1. Mewujudkan pengelolaan masjid yang professional dan bertanggung jawab.
2. Menyelenggarakan pembinaan remaja muslim.
3. Mewujudkan lingkungan masyarakat islami.⁵⁰

c) Sejarah Masjid Al-Wustha Gampong Sawang II.

Pembangunan masjid Al-Wustha dimulai pada tahun 1950 an, pembangunan masjid tersebut dilakukan oleh masyarakat Gampong itu sendiri, dana yang didapatkan untuk pembangunan tersebut dari suwadaya masyarakat dengan klarifikasi dana per KK Rp.10.000, awalnya masjid ini dibangun dengan menggunakan kayu, kayu yang didapatkan dari gunung sekitaran gampong tersebut. dan seiring berjalannya waktu masyarakat gampong tersebut dengan antusiasnya terus membangun masjid menjadi masjid yang permanen yang dananya didapat dari masyarakat.⁵¹

Pada tahun 1990 an masjid Al-Wustha mendapat bantuan dari camat Sawang dan dari pihak-pihak lain sehingga masyarakat Gampong Sawang II merenovasi kembali bangun sebelumnya menjadi lebih permanen dan luas. Dulunya masjid tersebut berwarna putih polos tanpa campuran warna lain.

Masjid ini memiliki luas tanah : 2,215 m2 dan status tanah adalah tanah wakaf. Dan seperti yang dilihat sekarang keadaan masjid Al-Wustha ini lebih banyak perubahan dengan memiliki 2 lantai berwarna hijau tua campuran hijau muda dan putih. daya tampung masjid ini mencakup kurang lebih 570 orang dan

⁵⁰Wawancara Dengan Bapak Kamarsyah (Pengurus Masjid Al-Wustha Gampong Sawang II).

⁵¹Wawancara Dengan Bapak Abu Bakar (Imam Masjid Baiturrahim Gampong Ujung Karang).

halaman masjid dapat menampung kurang lebih 1.250 orang dengan jumlah keseluruhan 1.820 orang . Adapun jumlah pengurus 15 orang dan imam 5 orang sedangkan khatib jumlah jumat 20 orang secara bergantian.⁵²

Rutinitas Program Kegiatan Masjid Al-wustha Gampong Sawang II

1. Mengumandangkan azan disetiap waktu shalat tiba.
2. Melaksanakan shalat berjamaah disetiap waktu shalat tiba.
3. Melaksanakan shalat tarawih pada setiap bulan ramadhan.
4. Malaksanakan tadarus Al-quran pada bulan ramadhan.
5. Peduli anak yatim
6. Mengadakan acara PHBI.
7. Yasinan setiap habis shalat jumat.
8. Menyelenggarakan pengajian remaja.
9. Mengadakan kegiatan ketrampilan keputrian.
10. Meningkatkan pemasukan dana dari donatur

Visi – misi masjid Al-wustha

Visi

Mengoptimalkan fungsi masjid sebagai pusat ibadah, pendidikan dan ukhwatul islamiyah guna mencapai kesejahteraan umat secara lahir dan batin. .

Misi

1. Mengelola masjid sebagai pusat ibadah dan nyaman bagi umat.
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan islami non formal maupun formal yang unggul dalam melahirkan generasi Qurani.

⁵²Wawancara Dengan Bapak Kamarsyah (Pengruus Masjid Al-wustha Gampong Sawang II).

3. Mengelola kemakmuran masjid.
4. Mengelola pemeliharaan/bangunan fisik masjid (ri'ayatul masjid).⁵³

B. Karakteristik Responden

Untuk melengkapkan data dalam penelitian ini maka peneliti mengambil langkah menyebarkan kuesioner kepada remaja Kemukiman Lhok Pawoh, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Remaja Kemukiman Lhok Pawoh

No.	Nama Gampong	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Lhok Pawoh	120	170	290
2	Ujung Karang	40	45	85
3	Sawang II	18	26	44
Jumlah		178	241	419

Tabel 4.2
Data Responden Kemukiman Lhok Pawoh

No.	Nama Gampong	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Lhok Pawoh	29	40	69
2	Ujung Karang	10	11	21
3	Sawang II	4	6	10
Jumlah		43	57	100

⁵³ Wawamcara Dengan Bapak Kamarsyah (Pengurus Masjid Al-Wustha Gampong Sawang II).

Tabel 4.3

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	43	43.0	43.0	43.0
Perempuan	57	57.0	57.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber data yang diolah tahun 2018

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 43 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 43% dan 57 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 57%.

Perbandingan responden berdasarkan Jenis Kelamin ditunjukkan pada diagram berikut:

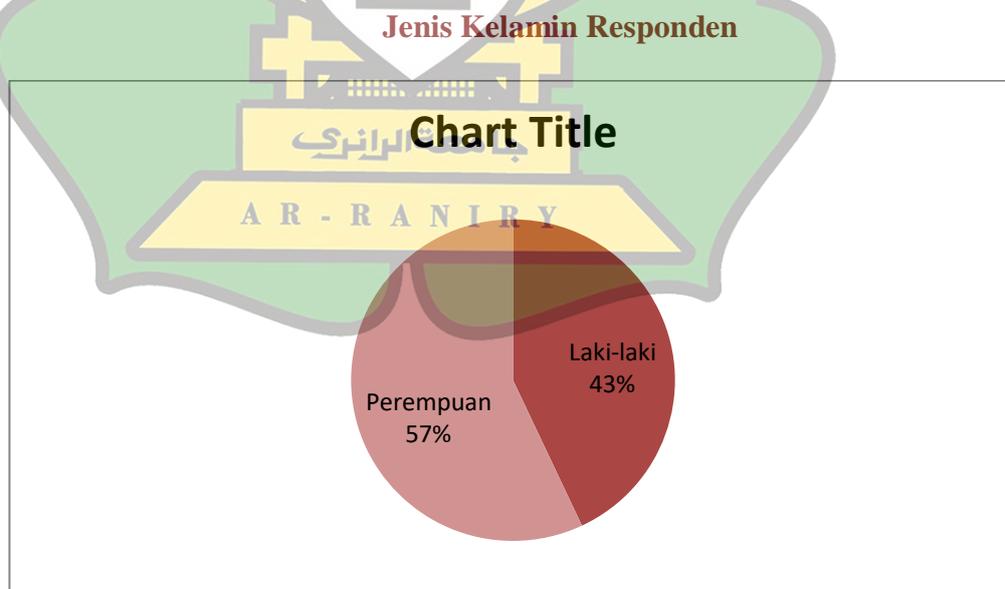


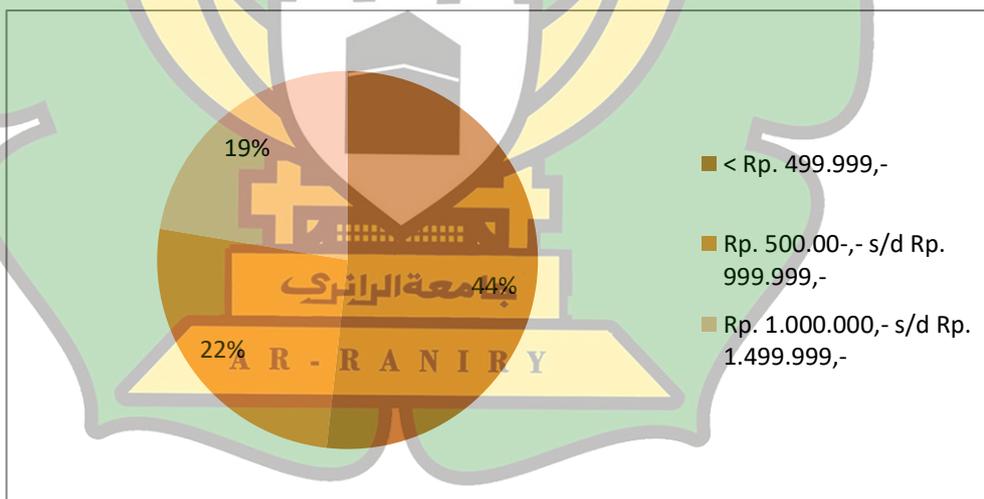
Table 4.4
Pengelompokan responden berdasarkan usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12 - 15 tahun	43	43.0	43.0	43.0
16 - 19 tahun	24	24.0	24.0	67.0
20 - 22 tahun	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data kuisioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berumur 12-15 tahun berjumlah 43 orang dengan persentase 43%, yang berumur 16-19 tahun berjumlah 24 orang dengan persentase 24% dan yang berumur 20-22 tahun berjumlah 33 orang dengan persentase 33%.

Perbandingan responden berdasarkan Usia ditunjukkan pada diagram berikut:



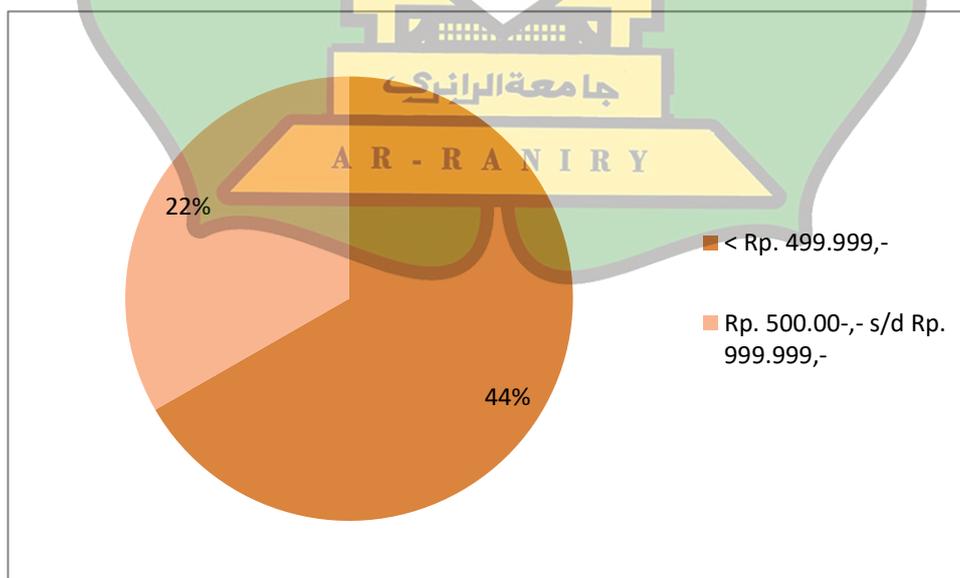
Tabel 4.5
Pengelompokan Responden Berdasarkan Status Perkawinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Belum nikah	95	95.0	95.0	95.0
Menikah	5	5.0	5.0	100.0
Valid Total	100	100.0	100.0	100.0

Sumber : data kuisisioner yang telah diolah pada tahun 2018

Dari data diatas peneliti mendapatkan bahwa jumlah responden yang sudah menikah berjumlah 5 orang dengan persentase 5% dan yang belum menikah berjumlah 95 orang dengan persentase 95%.

Perbandingan responden berdasarkan Status Pernikahan ditunjukkan pada diagram berikut :



Tabel 4.6

Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
MTS/SMP	55	55.0	55.0	55.0
MA/SMA/SMK	41	41.0	41.0	96.0
MAHASISWA	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: data kuisisioner yang telah diolah tahun 2018

Data diatas menunjukkan bahwa jumlah responden pendidikan terakhir yang Mts/Smp berjumlah 55 orang dengan persentase 55%, Ma/Sma/Smk berjumlah 41 orang dengan persentasenya 41%, dan mahasiswa berjumlah 4 orang dengan persentase 4%.

Perbandingan responden berdasarkan Pendidikan terakhir ditunjukkan pada diagram berikut :

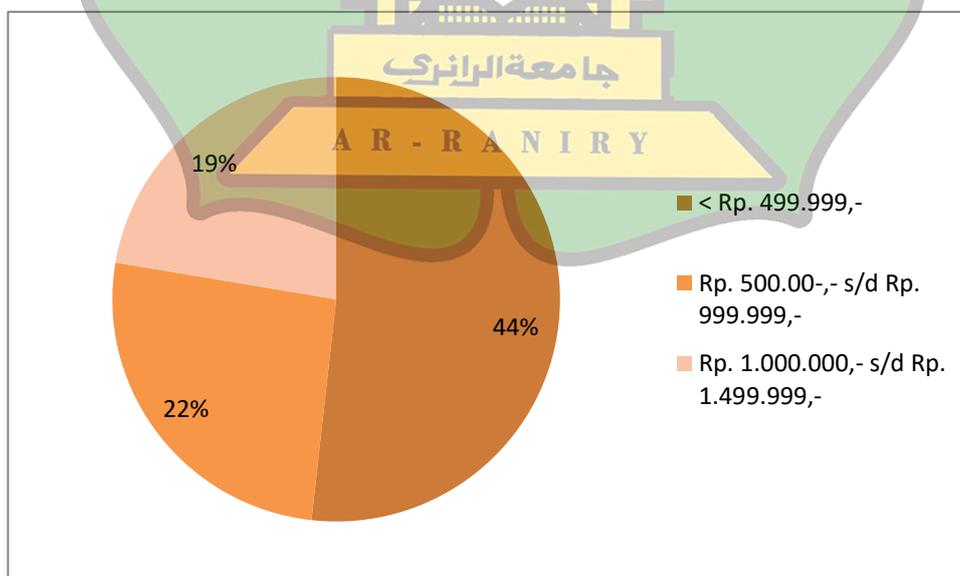


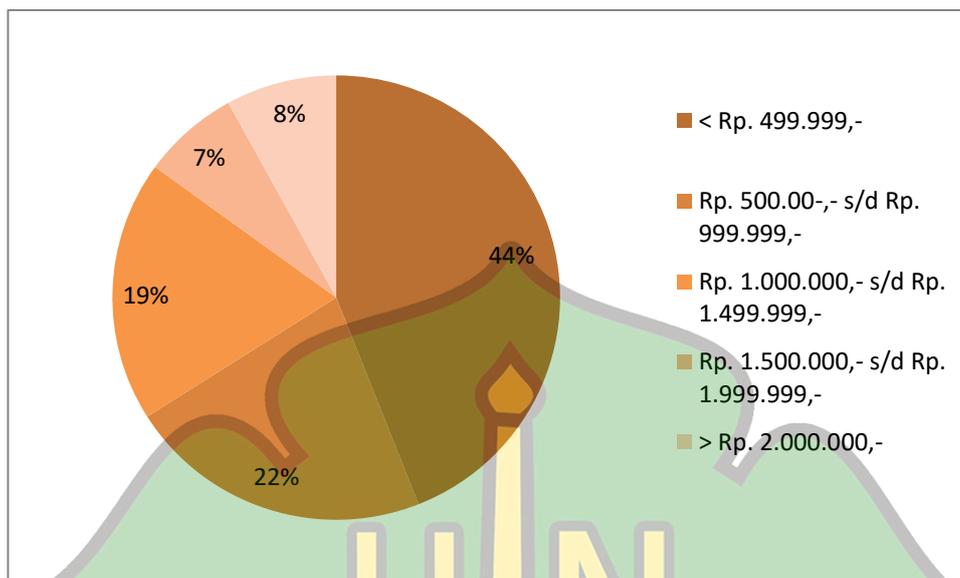
Table 4.7
Pengelompokan Responden Berdasarkan pendapatan remaja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp. 499.999,-	44	44.0	44.0	44.0
Rp. 500.000,- s/d Rp. 999.999,-	22	22.0	22.0	66.0
Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.499.999,-	19	19.0	19.0	85.0
Valid Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 1.999.999,-	7	7.0	7.0	92.0
> Rp. 2.000.000,-	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : data kuisioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data yang dikumpulkan didapatkan responden yang berpendapatan perbulan kurang dari Rp. 499.999,- berjumlah 44 orang dengan persentase 44%, responden yang berpendapatan perbulan Rp. 500.000,- s/d Rp. 999.999,-berjumlah 22 orang dengan persentase 22%, responden yang berpendapatan perbulan Rp. 1.000.000,- s/d Rp 1.499.999,- berjumlah 19 orang dengan persentase 19%, responden yang berpendapatan perbulan lebih dari Rp. 1.500.000,- Rp. 1.999.999berjumlah 7 orang dengan persentase 7%, dan responden yang berpendapatan perbulan lebih dari Rp. 2.000.000,- berjumlah 8 orang dengan persentase 8 %.

Perbandingan responden berdasarkan Pendapatan Perbulan ditunjukkan pada diagram berikut :



C. Uji Validitas dan Realibilitas

Untuk pengujian kuesioner tentang Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid di Kemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan, mencakup uji validitas dan realibilitas. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti tidak salah dalam mengambil kesimpulan dari kondisi yang sebenarnya. Pengujian validitas dan realibilitas ini dilakukan dengan menggunakan pogram SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 20.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 100 orang. Untuk mengujivaliditasnya maka peneliti membandingkan person correlation setiap butir

soal dengan tabel r product moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0,1966.

Tabel 4.8
Hasil uji Validitas

variabel	Item pertanyaan	Pearson Correlation	r tabel (Taraf Signifikan 5 %)	Ket
X	Program Bkm 1	0,619	0.1966	Valid
	Program Bkm 2	0,663		Valid
	Program Bkm 3	0,616		Valid
	Program Bkm 4	0,461		Valid
Y	Minat Remaja 1	0,515	0.1966	Valid
	Minat Remaja 2	0,706		Valid
	Minat Remaja 3	0,619		Valid
	Minat Remaja 4	0,301		Valid

Sumber : data kuisioner yang telah diolah tahun 2018

Maka dapat dilihat dari table diatas bahwa koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan metode Reliabilitas Alpha Cronbach (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program Bkm	4 item pertanyaan	0.716	Reliable
Minat Remaja	4 item pertanyaan	0.672	Reliable

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS20 for Windows

Dan dapat dilihat dari tabel di atas bahwa alpha ($\alpha_X = 0,716$ dan $\alpha_Y = 0,672$) lebih besar dari 0,60 maka hasil uji realibilitas dapat dinyatakan realible.

D. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid di Kemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan.

1. Analisis dan Pembahasan Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid di Kemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan.

Belajar Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan peneliti pada Remaja Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan , maka peneliti akan menganalisis Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) di Kemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Pengaruh Program Bkm (X)

Program Bkm	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Perencanaan	49	49,0	41	41,0	8	8,0	1	1,0	1	1,0
Persiapan	24	24,0	48	48,0	23	23,0	5	5,0	0	0,0
Rancangan	33	33,0	38	38,0	27	27,0	2	2,0	0	0,0
Kegiatan	26	26,0	61	61,0	13	13,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20 for

Windows

Data pada tabel diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel pengaruh Program Bkm dengan kuesioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk pada indikator perencanaan, persiapan, rancangan dan kegiatan Jawaban responden sangat setuju sebesar 33% yaitu dari penjumlahan sangat setuju ($49 + 24 + 33 + 26 = 132:4 = 33\%$), setuju sebesar 47 % yaitu dari penjumlahan setuju ($41 + 48 + 38 + 61 = 188:4 = 47\%$) yang kurang setuju sebesar 17,75 % yaitu dari penjumlahan kurang setuju ($8 + 23 + 27 + 13 = 71:4 = 17,75\%$), yang tidak setuju sebesar 2 % hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju ($1 + 5 + 2 + 0 = 8:4 = 2\%$) dan yang sangat tidak setuju sebesar 0,25 % dari hasil penjumlahan ($1 + 0 + 0 + 0 = 1:4 = 0,25\%$)

Berikut penjelasan daftar pertanyaan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Berdasarkan tabel tabel 4.10 dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap Program Bkm :

- a. Pernyataan “Perencanaan”. Responden menjawab sangat setuju 49 orang (49%), setuju 41 orang (41%), kurang setuju 8 orang (8%), tidak setuju 1 orang (1%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Berdasarkan hasil jawaban diatas bahwa Perencanaan dimana responden merasa “ sangat setuju” dengan pernyataan tersebut.
- b. Pernyataan “Persiapan ”. Responden menjawab sangat setuju 24 orang (24%), setuju 48 orang (48%), kurang setuju 23 orang (23%), tidak setuju 5orang (5%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%) Berdasarkan hasil jawaban responden tentang persiapan dimana responden 48% menjawab setuju.
- c. Pernyataan “Rancangan”. Responden menjawab sangat setuju 33 orang (33%), setuju 38 orang (38%), kurang setuju 27 orang (27%), tidak setuju 2 orang (2%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%) Dapat dilihat responden merasa setuju dengan pernyataan di atas.
- d. Pernyataan “Kegiatan”. Responden menjawab sangat setuju 26 orang (26%), setuju 61 orang (61%), kurang setuju 13 orang (13%), tidak setuju 2 orang (2%),

dan sangat tidak setuju 0 orang (0%) Terlihat bahwa kegiatan yang dibuat oleh Bkm terhadap minat remaja berdasarkan jawaban respon adalah 61% menyatakan setuju.

D. Analisis dan Pembahasan Minat Remaja

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan peneliti pada remaja (responden) Kemukiman Lhok Pawoh, maka peneliti akan menganalisis Minat Remaja yang dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Terhadap Minat Remaja (Y)

Minat Remaja	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Adanya dorongan	24	24,0	57	57,0	18	18,0	0	0,0	1	1,0
Adanya daya tarik terhadap objek	10	10,0	50	50,0	35	35,0	5	5,0	0	0,0
Berdasarkan pengalaman	22	22,0	51	51,0	27	27,0	0	0,0	0	0,0
Adanya factor yang mempengaruhi	41	41,0	53	53,0	5	5,0	1	1,0	0	0,0

Data pada tabel diatas, menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap variabel minat remaja dengan kuesioner yang diarahkan pada pernyataan yang merujuk pada indikator diatas. Jawaban responden tertinggi terdapat pada kategori jawaban sangat setuju, setuju sebesar 24,25 % yaitu dari penjumlahan sangat setuju ($24 + 10 + 22 + 41 = 97:4 = 24,25\%$), setuju sebesar 52,75 % yaitu dari

penjumlahan setuju ($57 + 50 + 51 + 53 = 211:4 = 52,75\%$), kurang setuju sebesar 21,25% yaitu dari penjumlahan kurang setuju ($18 + 35 + 27 + 5 = 85:4 = 21,25\%$), tidak setuju sebesar 1,5% hasil dari penjumlahan tidak setuju ($0 + 5 + 0 + 1 = 6:4 = 1,5\%$), dan sangat tidak setuju sebesar 0,25 % hasil dari penjumlahan sangat tidak setuju ($1 + 0 + 0 + 0 = 1:4 = 0,25\%$)

Berdasarkan table 4.11 maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap Minat Remaja :

- a. Pernyataan “Adanya Dorongan”. Responden menjawab sangat setuju 24 orang (24%), setuju 57 orang (57%), kurang setuju 18 orang (18%), tidak setuju 0 orang (0%), dan sangat tidak setuju 1 orang (1%). Jawaban dari pernyataan tersebut menunjukkan responden setuju Adanya dorongan dari program Bkm terhadap remaja.
- b. Pernyataan “Adanya daya tarik terhadap objek”. Responden menjawab sangat setuju 10 orang (10%), setuju 50 orang (50%), kurang setuju 35 orang (35%), tidak setuju 5 orang (5%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%). Berdasarkan Jawaban responden maka pernyataan adanya daya tarik terhadap objek responden menjawab setuju.
- c. Pernyataan “Berdasarkan Pengalaman”. Responden menjawab sangat setuju 22 orang (22%), setuju 51 orang (51%), kurang setuju 27 orang (27%), tidak setuju 0 orang (0%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%) Berdasarkan jawaban tersebut responden setuju bahwa berdasarkan pengalaman dapat membuat remaja lebih ingin memakmurkan masjid.

- d. Pernyataan “Adanya faktor yang mempengaruhi”. Responden menjawab sangat setuju 41 orang (41%), setuju 53 orang (53%), kurang setuju 5 orang (5%), tidak setuju 0 orang (0%), dan sangat tidak setuju 0 orang (0%). Berdasarkan jawaban tersebut, responden setuju bahwa dengan adanya faktor yang mempengaruhi remaja sehingga mempunyai keinginan nya untuk memakmurkan masjid.

3. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid di Kemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis.

Regresi sederhana analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 20 for windows, dan diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.12

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	.341	.334	1.22970

a. Predictors: (Constant), X_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

Tabel 4.13
Koefisien Regresi
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.960	1.131	7.036	.000
	X_TOT	.488	.068	.584	.000

a. Dependent Variable: Y_TOT

Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh dari memasukkan data kuesioner ke dalam spss versi 20 dan hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = Bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependent

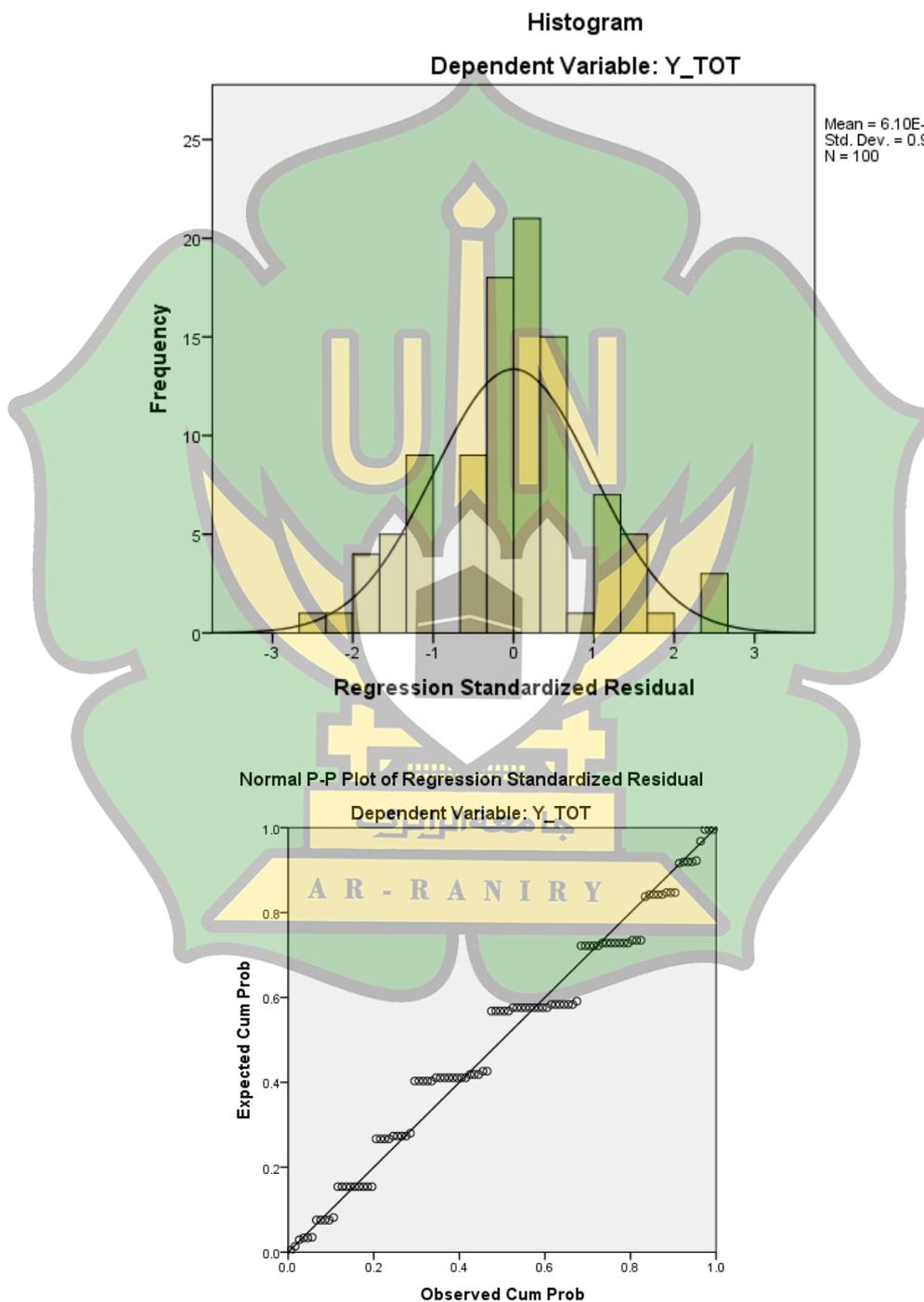
Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

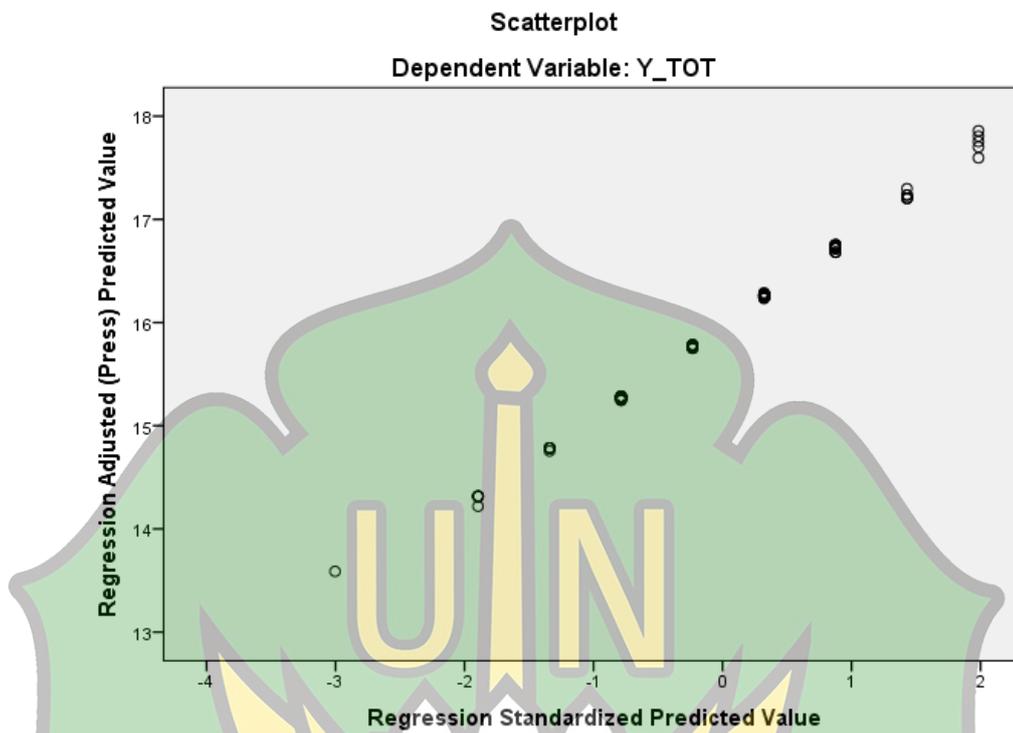
$$Y = 7.960 + 0.488 X$$

Hasil analisis regresi dari tabel diatas menunjukkan Program Bkm memiliki hubungan terhadap Minat Remaja dengan nilai signifikansi regresi variabel Program Bkm sebesar 0.000%. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis dalam buku Sugiyono (2006) jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka H1 dapat diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan signifikansinya Program Bkm (X) dengan

signifikansi 0,000%, Program Bkm (X) berpengaruh signifikan terhadap minat remaja (Y).

Penjelasan diatas digambarkan dalam diagram berikut :





4. Uji Hipotesis Koefisien Regresi Sederhana (Uji t) Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Adapaun koefisien regresi sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.14
Koefisien Regresi Sederhan (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.960	1.131		7.036	.000
	X_TOT	.488	.068	.584	7.123	.000

a. Dependent Variable: Y_TOT

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui nilai thitung seperti pada tabel diatas. Untuk pengujiannya sebagai berikut.

a. Menentukan hipotesis

H₀ : Tidak ada pengaruh secara signifikan program bkm terhadap minat remaja.

H₁ : Ada pengaruh secara signifikan antara program terhadap minat remaja.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansinya menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah standar ukuran yang sering digunakan dalam penelitian)

c. Menentukan thitung

Bedasarkan tabel 4.14 diperoleh thitung sebesar 7.036 Menentukan ttable Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 98$ yang diperoleh dari $n=100-2= 98$, Hasil untuk ttable sebesar 1.9845

d. Kriteria pengujian

H₀ diterima jika thitung < ttable

H₀ ditolak jika thitung > ttable

e. Membandingkan thitung dengan ttable

Nilai thitung > ttable (7.036 > 1.9845) maka H₀ ditolak.

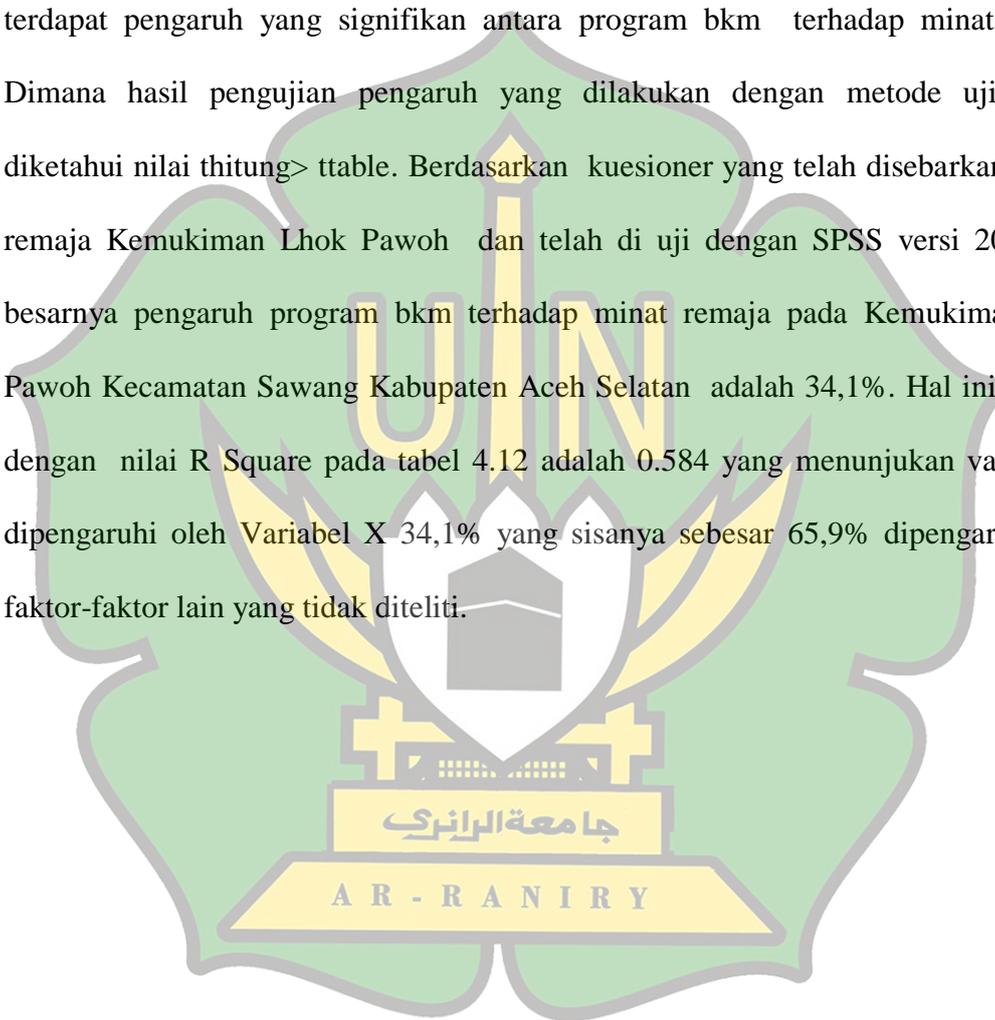
f. Kesimpulan

Nilai thitung > ttable = 7.036 > 1.9845 maka H₀ ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan program bkm terhadap minat remaja.

Dalam kasus ini dapat disimpulkan program bkm berpengaruh terhadap minat remaja sehingga hipotesis awal yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan program bkm terhadap minat remaja dapat diterima.

5. Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Terhadap Minat Remaja dalam Memakmurkan Masjid di Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara program bkm terhadap minat remaja. Dimana hasil pengujian pengaruh yang dilakukan dengan metode uji regresi diketahui nilai $t_{hitung} > t_{table}$. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada remaja Kemukiman Lhok Pawoh dan telah di uji dengan SPSS versi 20 bahwa besarnya pengaruh program bkm terhadap minat remaja pada Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan adalah 34,1%. Hal ini terbukti dengan nilai R Square pada tabel 4.12 adalah 0.584 yang menunjukkan variabel Y dipengaruhi oleh Variabel X 34,1% yang sisanya sebesar 65,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.



BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari uraian sebelumnya, setelah menganalisis pengaruh program badan kemakmuran masjid di Kemukiman Lhok Pawoh terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian dengan menggunakan instrument regresi linier sederhana, penelitian menunjukkan adanya pengaruh program badan kemakmuran masjid terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid di Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan.
2. Koefisien R Squer menunjukkan besarnya pengaruh insentif terhadap motivasi kerja sebesar 0,341 yang artinya 34,1 besarnya pengaruh program bkm terhadap minat remaja.

B. Saran

1. Bagi BKM di Kemukiman Lhok Pawoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid juga pada Bkm-bkm lainnya. Hal ini terkait dengan pengaruh program badan kemakmuran masjid terhadap minat remaja. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan program bkm berpengaruh terhadap minat remaja dalam memakmurkan masjid.

2. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian selanjutnya dengan menggunakan variable yang berhubungan dengan program bkm terhadap minat remaja baik itu faktor internal maupun eksternal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqir Zein, *Masjid-Masjid Bersejarah di Indonesia*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1999).
- Ahmadi, A. *Psikologi Umum Edisi Revisi*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2009.
- Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al Qalam Kelompok Jema Insani), 2009.
- Aisyah N Handryant, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, (Malang: UIN-Maliki press).
- Bachrun Rifa'I dan Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid*. (Bandung : Benang Merah Press), 2005.
- Bartens Kess, *Etika*, (Jakarta:Gramedia Pustaka), 1997.
- Daradjat,Zakiah, *Membina Nilai-Nilai Miral di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang), 1985.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Ed. 1, Cet. 5, (Jakarta: PTBumi Aksara), 2011.
- Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bnadung: Alfabeta, 2012), hal. 65.
- Harni Lastuti, Skripsi “ *Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM), Dalam Membina Sikap Keagamaan Di Gampong Lampulo Kota Banda Aceh*”. (Banda Aceh: UIN Ar-raniry), 2015.
- Hanafie Syafruddin, Abdullah Abud S, *Mimbar Masjid*, (Jakarta: Cv Haji Masa, 1986).
- H.D vos, *Pengantar Etika*, (Yogyakarta: Tiara Wacana), 1987.
- Ir. Siswanto, *Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Panduan Praktis), 2002.
- Ikhsan, “*Upaya Pemantapan Manajemen Masjid*”, Media Online Lintas Gayo, <http://lintasgayo.co/2014/04/23/upaya-pemantapan-manajemen-mesjid>, di akses pada tanggal 02 agustus 2017 pukul 09.30 wib.
- Lukman Harun, *Potret Dunia Islam*, (Jakarta: Pustaka Panji Emas, 1985).
- Lihat 300, *Hadist Bekal Dakwah dan Pembinaan Pribadi Muslim*.
- Lihat 300, *Hadist Bekal Dakwah dan Pembina Pribadi Muslim, Lihat juga Unsur-Unsur Manajemen Menurut Al-Qur'an*.

- M. Abdul Mujieb, et. al, *Kampus Istilah Fiqih*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999).
- M. Natsir, *Fiqhud Da'wah*, (Jakarta : Yayasan Kapita Selecta, 2008).
- Moh. E. Ayub, *Manajemen Mesjid*, (Jakarta: Gema Insani), 1996.
- Misbah Malim, *Dinamika Da'wah; Dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah*,(Jakarta: Media Da'wah, 2005).
- Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2001).
- Moh E Ayub, Dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insasi Press), 1996.
- Miftah Farid, *Eksistensi dan Fungsi Masjid Kampus*, (Bandung: Kongres Nasional Masjid kampus Indonesia, 2004).
- Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah) , 2012 .
- Muhaimin, dkk. *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana), 2009.
- Mukhsin MK dan Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid dan Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005).
- Muhammad Akmasj Rahman, *Posisi dan Peran Strategis Masjid Kampus*, Makalah (Bandung: Masjid Kampus Indonesia, 30 Mei 2004).
- Nana Rukhmana, *Masjid dan Da'wah*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002),
Siswo Prayinto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta Barat: PT. Media Pustaka Phonix, 2012).
- Uhbiyati, Nur, *Long Life Education: Pendidikan Anak Sejak dalam Kandungan sampai Lansia*. (Semarang: Walisongo Press), 2009.
- Wahyu ilaihi dan Munir, *Manajemen Dakwah*,(Jakarta: Pranamedia Group), 2006.
- Wawancara Dengan Bapak Azharuddin Ramli, (Keuchik Gampong Lhok Pawoh).
- Wawancara Dengan Bapak Musni S.pd (Anggota Pengurus Masjid Al-Maqramah, Gampong Lhok Pawoh).
- Wawancara Dengan Bapak H. Kamaruzzaman S.pd (Ketua Badan Kemakmuran Masjid Al-Maqramah Gampong Lhok Pawoh).
- Wawancara Dengan Tgk. Safrinasir dan Tgk. Yulizar Abdya (Imam Masjid Al-Maqramah, Gampong Lhok Pawoh).

Wawancara Dengan Bapak H. Kamaruzzaman S.pd (Ketua Badan Kemakmuran Masjid Al-Maqramah Gampong Lhok Pawoh).

Wawancara Dengan Bapak Ali Hasyimi (Pengurus Masjid Baiturrahim Gampong Ujung Karang).

Wawancara Dengan Bapak Abu Bakar (Imam Masjid Baiturrahim Gampong Ujung Karang).

Wawancara Denagan Bapak Kamarsyah (Pengurus Masjid Al-Wustha Gampong Sawang II)

Wawancara Dengan Bapak Kamarsyah (Pengruus Masjid Al-wustha Gampong Sawang II).

Wawancara Dengan Tgk. Safrinasir dan Tgk. Yulizar Abdya (Imam Masjid Al-Maqramah Gampong Lhok Pawoh).

Wawancara Dengan Bapak Kamarsyah (Pengurus Masjid Al-Wustha Gampong Sawang II).

Wawamcara Dengan Bapak Kamarsyah (Pengurus Masjid Al-Wustha Gampong Sawang II).



Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√) pada salah satu pertanyaan yang anda pilih.

1) STS (Sangat Tidak Setuju);

Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2) TS (Tidak Setuju);

Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya

3) KS (Kurang Setuju);

Berarti Saudara/i berpendapat apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

4) S (Setuju);

Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

5) SS (Sangat Setuju);

Berarti Saudara/i berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

A R - R A N I R Y

Penulis

SiskaMaulida

Nim: 140403033

Identitas Responden

Nama :

1. Jenis Kelamin

1.Laki-laki

2.Perempuan

2. Usia Remaja

1. 12 s/d 15 Tahun

2. 16 s/d 19 Tahun

3. 20 s/d 22 Tahun

3. Status Remaja Sekarang

1. Belum Nikah

2. Menikah

4. Pendidikan Terakhir Remaja

1. Mts / Smp

2. MA / Sma / Smk

3. Mahasiswa

6. Pendapatan Remaja Per Bulan

1. <Rp. 499.999

2. Rp. 500.000, - s/d Rp. 999.999

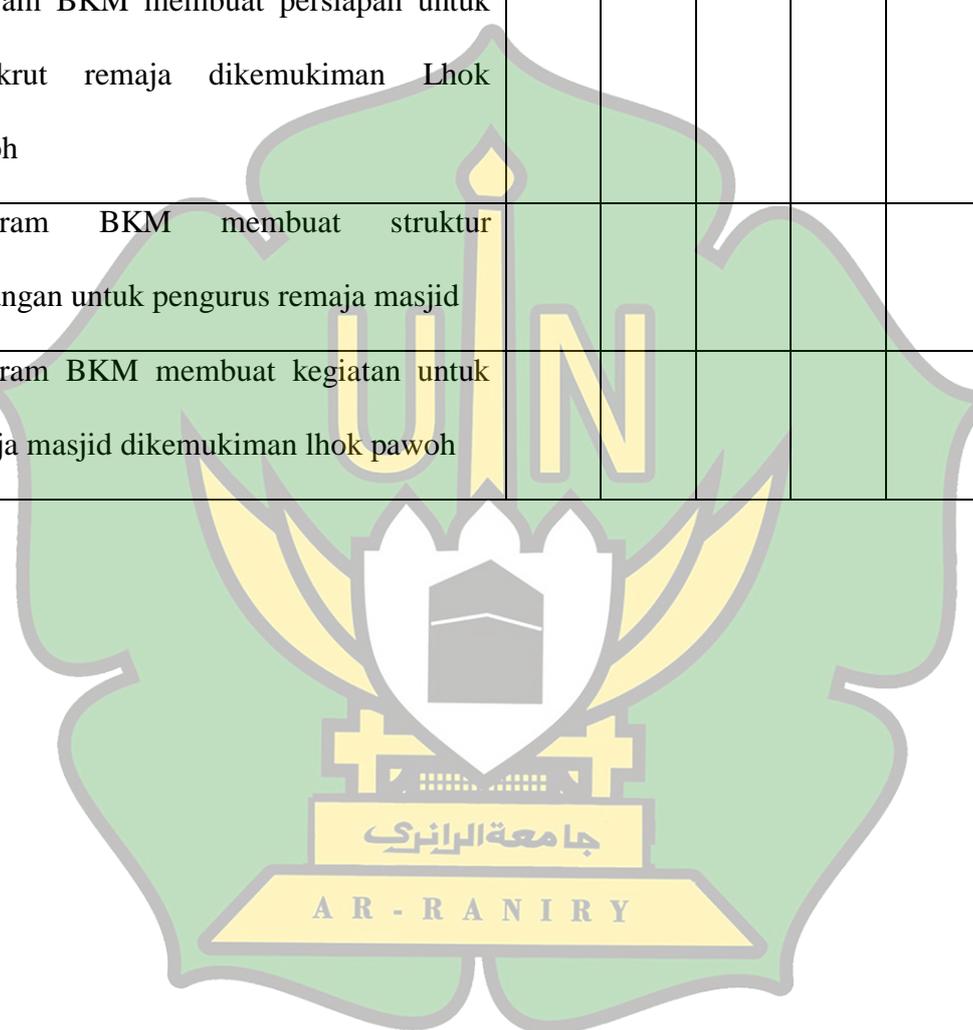
3. Rp. 1.000.000, - s/d Rp. 1.499.999

4. Rp. 1.500.000, - s/d Rp. 1.999.999

5. > Rp. 2.000.000

Pendapat Responden

Program BKM		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A1	Program BKM diawali dengan proses perencanaan					
A2	Program BKM membuat persiapan untuk merekrut remaja dikemukiman Lhok Pawoh					
A3	Program BKM membuat struktur rancangan untuk pengurus remaja masjid					
A4	Program BKM membuat kegiatan untuk remaja masjid dikemukiman lhok pawoh					



Minat Remaja		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B1	Minat remaja dipengaruhi dengan adanya dorongan pada diri sendiri					
B2	Masjid yang mempunyai daya tarik akan membuat remaja lebih berminat					
B3	Remaja akan lebih berminat dengan adanya pengalaman.					
B4	Minat remaja dipengaruhi oleh faktor dari luar					



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-3691/Un.08/FDK/Kp.00.4/10/2017

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- nimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- ngingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2017, Tanggal 7 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

- netapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- tama** : Menunjuk Sdr. 1). Drs. H. Maimun Ibrahim, MA. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Kamaruddin, S. Ag, MA. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Siska Maulida.
NIM/Jurusan : 140403033/Manajemen Dakwah (MD).
Judul : Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) di Kemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja dalam Memakmurkan Masjid di Kec. Sawang Kab. Aceh Selatan
- lua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- iga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;
- mpat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- ipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh

Pada Tanggal: 26 Oktober 2017 M.

06 Shafar 1439 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan,



Kusmawati Hatta!

nbusan:
lektor UIN Ar-Raniry.
abag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
embimbing Skripsi.
ahasiswa yang bersangkutan.
rsip.

erangan:
berlaku sampai dengan tanggal: 26 Oktober 2018.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.746/Un.08/FDK.I/PP.00.9/02/2018

12 Februari 2018

Tamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

- Yth, **1. Badan Kemakmuran Masjid Kemukiman Lhok Pawoh**
2. Pengurus Masjid Kemukiman Lhok Pawoh
3. Remaja Masjid Kemukiman Lhok Pawoh (Responden)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Siska Maulida / 140403033**
Semester/Jurusan : **VIII / Manajemen Dakwah (MD)**
Alamat sekarang : **Punge Ujong**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) di Kemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja Dalam Memakmuran Masjid di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan."**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

AR - RANIRY

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Ruhari



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATAN SAWANG
KEUCHIK GAMPONG LHOK PAWOH**

Jalan Pendidikan Tapaktuan Blang Pidie Gampong Lhok Pawoh –Sawang Kode Pos 23753

SURAT SELESAI PENELITIAN

Nomor : 110 /LP/05/AS/2018

1. Sehubungan dengan surat dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B.746/Un.08/FDK.I/PP.00.9/02/2018 Tanggal 12 Februari 2018 kami Keuchik dan Ketua Badan Kemakmuran Masjid Lhok Pawoh telah memberi izin untuk melakukan penelitian.

2. Untuk maksud tersebut kami Keuchik dan Ketua Badan Kemakmuran Masjid Gampong Lhok Pawoh menerangkan bahwa dia :

Nama : **SISKA MAULIDA**
Nim : 140403033
Program Studi : Manajemen Dakwah
Semester : VIII

Telah menyelesaikan penelitiannya dengan judul ***“Pengaruh Program Badan Kemakmuran Masjid (BKM) di Kemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja Dalam Memakmurkan Masjid di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan”***.

3. Demikian untuk bahan seperlunya, kami ucapkan terima kasih .

جامعة الرانيري

Lhok Pawoh , 15 Maret 2018

A R - R A N I R Y

Ketua

BKM Al-Maqamah Lhok Pawoh

Mengetahui

Keuchik Gampong Lhok Pawoh


AZHARUDDIN RAMLI


H. KAMARUZZAMAN S, Pd



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATAN SAWANG
KEUCHIK SAWANG II**

SURAT SELESAI PENELITIAN

Nomor: /SWII/AS/2018

1. Sehubungan dengan surat dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Ar-raniry Darussalam Banda Aceh Nomor B.746/Un.08/FDK.I/PP.00.9/02/2018 Tanggal 12 februari 2018 kami Keuchik dan Ketua Badan Kemakmuran Masjid Al-Wustha Gampong Sawang II telah memberi izin untuk melakukan penelitian.

2. Untuk maksud tersebut kami Keuchik dan Ketua Badan Kemakmuran Masjid Al-Wustha Gampong Sawang II menerangkan bahwa :

Nama : SISKA MAULIDA
Nim : 140403033
Jurusan : Manajemen Dakwah
Semester : VIII

Telah menyelesaikan penelitiannya dengan judul “ *Pengaruh Program Badan Kemakmuran masjid (BKM) di Kemukiman Lhok Pawoh Terhadap Minat Remaja dalam Memakmurkan masjid di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan* ”.

3. Demikian untuk bahan seperlunya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Keuchik Gampong Sawang II

ALI HASYIMI

Sawang II, 16 Maret 2018
Ketua BKM

M.SAFHIR

Lampiran 7

HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

	Jenis Kelamin Responden	Usia Responden	Status Remaja Sekarang	Pendidikan Terakhir Responden	Pendapatan Remaja	Perencanaan	Persiapan	Rancangan	Kegiatan	Adanya Dorongan
N	Valid Missing	100 0	100 0	100 0	100 0	100 0	100 0	100 0	100 0	100 0

	Adanya Daya tarik terhadap Objek	Berdasarkan Pengalaman	Adanya Faktor yang Mempengaruhi
N	Valid Missing	100 0	100 0

Jenis Kelamin Responden

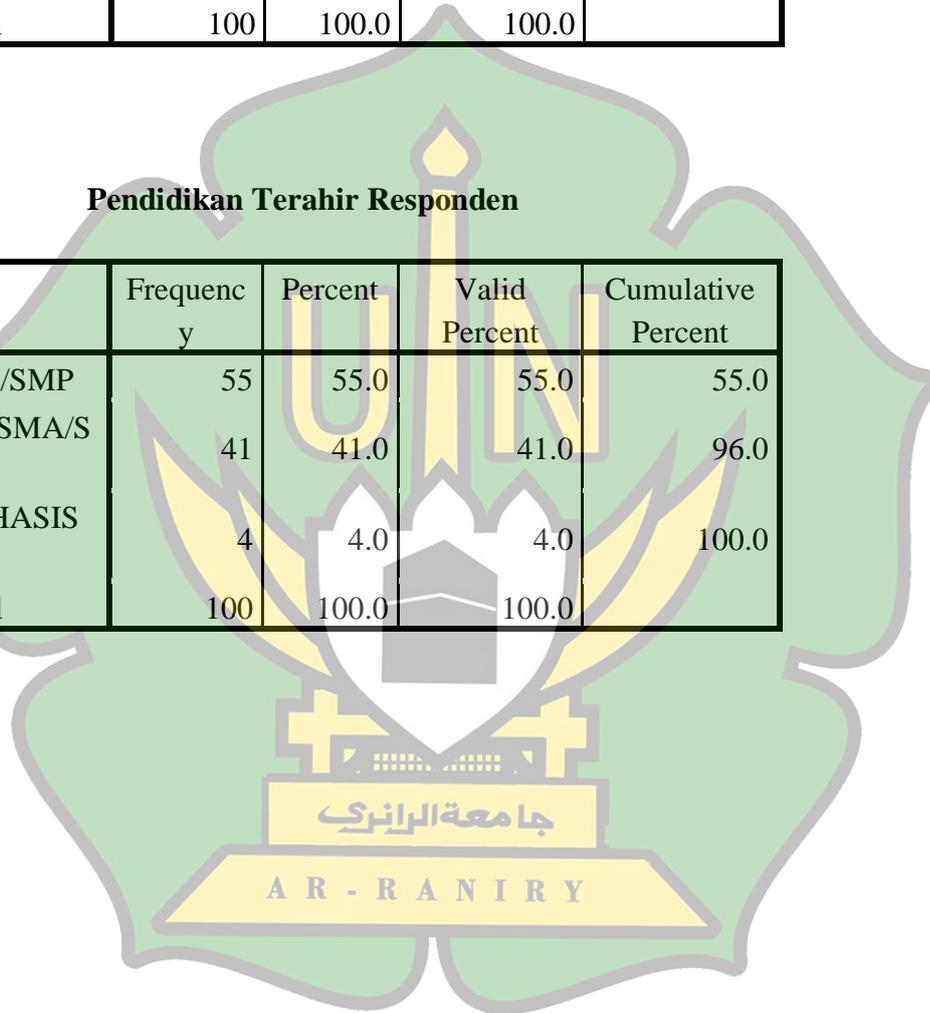
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
laki-laki	33	33.0	33.0	33.0
Valid perempuan	67	67.0	67.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12 - 15 tahun	43	43.0	43.0	43.0
16 - 19 tahun	24	24.0	24.0	67.0
20 - 22 tahun	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan Terahir Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid MTS/SMP	55	55.0	55.0	55.0
MA/SMA/S MK	41	41.0	41.0	96.0
MAHASIS WA	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	



Pendapatan Remaja

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp. 499.999,-	44	44.0	44.0	44.0
Rp. 500.000,- s/d Rp. 999.999,-	22	22.0	22.0	66.0
Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.499.999,-	19	19.0	19.0	85.0
Rp. 1.500.000,- s/d Rp. 1.999.999,-	7	7.0	7.0	92.0
> Rp. 2.000.000,-	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Perencanaan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
TS	1	1.0	1.0	2.0
KS	8	8.0	8.0	10.0
S	41	41.0	41.0	51.0
SS	49	49.0	49.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Persiapan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	5	5.0	5.0	5.0
KS	23	23.0	23.0	28.0
S	48	48.0	48.0	76.0
SS	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Rancangan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	2	2.0	2.0	2.0
KS	27	27.0	27.0	29.0
Valid S	38	38.0	38.0	67.0
SS	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Kegiatan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	13	13.0	13.0	13.0
Valid S	61	61.0	61.0	74.0
SS	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Adanya Dorongan

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	1	1.0	1.0	1.0
KS	18	18.0	18.0	19.0
Valid S	57	57.0	57.0	76.0
SS	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Adanya Daya tarik terhadap Objek

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	5	5.0	5.0	5.0
KS	35	35.0	35.0	40.0
Valid S	50	50.0	50.0	90.0
SS	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan Pengalaman

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KS	27	27.0	27.0	27.0
Valid S	51	51.0	51.0	78.0
SS	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Adanya Faktor yang Mempengaruhi

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	1.0	1.0	1.0
KS	5	5.0	5.0	6.0
Valid S	53	53.0	53.0	59.0
SS	41	41.0	41.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

UJI VALIDITAS VARIABEL PROGRAM BKM PADA KEMUKIMAN LHOK PAWOH
KECAMATAN SAWANG KABUPATEN ACEH SELATAN

Correlations

		Perencanaan	Persiapan	Rancangan	Kegiatan	X_TOT
Perencanaan	Pearson Correlation	1	.215*	.165	.072	.619**
	Sig. (2-tailed)		.031	.101	.477	.000
	N	100	100	100	100	100
Persiapan	Pearson Correlation	.215*	1	.152	.144	.663**
	Sig. (2-tailed)	.031		.132	.152	.000
	N	100	100	100	100	100
Rancangan	Pearson Correlation	.165	.152	1	.054	.616**
	Sig. (2-tailed)	.101	.132		.591	.000
	N	100	100	100	100	100
Kegiatan	Pearson Correlation	.072	.144	.054	1	.461**
	Sig. (2-tailed)	.477	.152	.591		.000
	N	100	100	100	100	100
X_TOT	Pearson Correlation	.619**	.663**	.616**	.461**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT REMAJA PADA KEMUKIMAN LHOK PAWOH
KECAMATAN SAWANG KABUPATEN ACEH SELATAN

Correlations

		Adanya Dorongan	Adanya Daya tarik terhadap Objek	Berdasarkan Pengalaman	Adanya Faktor yang Mempengaruhi	Y_TOT
Adanya Dorongan	Pearson Correlation	1	.175	.023	-.136	.515**
	Sig. (2-tailed)		.082	.820	.177	.000
	N	100	100	100	100	100
Adanya Daya tarik terhadap Objek	Pearson Correlation	.175	1	.340**	-.047	.706**
	Sig. (2-tailed)	.082		.001	.645	.000
	N	100	100	100	100	100
Berdasarkan Pengalaman	Pearson Correlation	.023	.340**	1	-.053	.619**
	Sig. (2-tailed)	.820	.001		.600	.000
	N	100	100	100	100	100
Adanya Faktor yang Mempengaruhi	Pearson Correlation	-.136	-.047	-.053	1	.301**
	Sig. (2-tailed)	.177	.645	.600		.002
	N	100	100	100	100	100
Y_TOT	Pearson Correlation	.515**	.706**	.619**	.301**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

UJI REABILITAS VARIABEL PROGRAM BKM PADA KEMUKIMAN LHOK PAWOH
KECAMATAN SAWANG KABUPATEN ACEH SELATAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

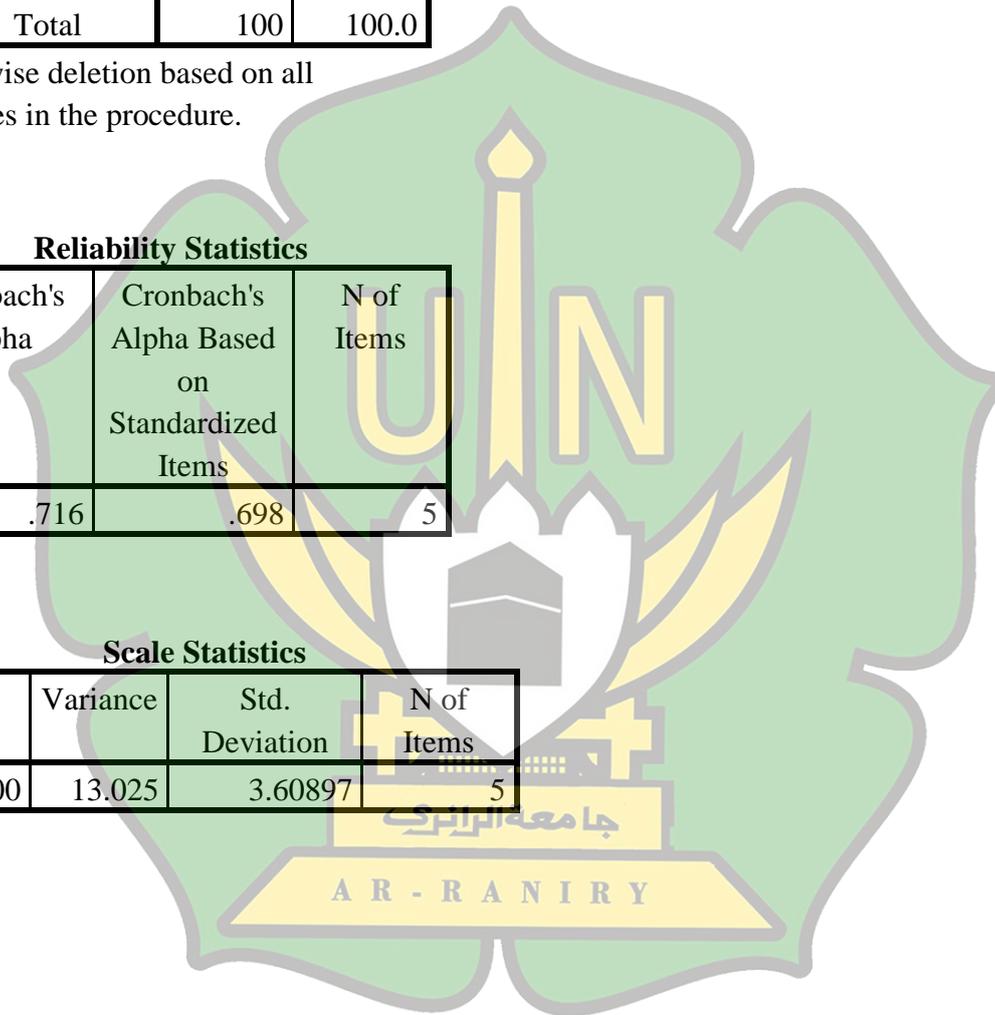
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.716	.698	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32.8400	13.025	3.60897	5



UJI REABILITAS VARIABEL MINAT REMAJA PADA KEMUKIMAN LHOK PAWOH
KECAMATAN SAWANG KABUPATEN ACEH SELATAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
31.9400	9.087	3.01451	5

Lampiran 11

UJI REGRESI PENGARUH PROGRAM BKM (X) TERHADAP MINAT REMAJA (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X_TOT ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y_TOT

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.584 ^a	.341	.334	1.22970	.341	50.734	1	98	.000

a. Predictors: (Constant), X_TOT

b. Dependent Variable: Y_TOT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.718	1	76.718	50.734	.000 ^b
	Residual	148.192	98	1.512		
	Total	224.910	99			

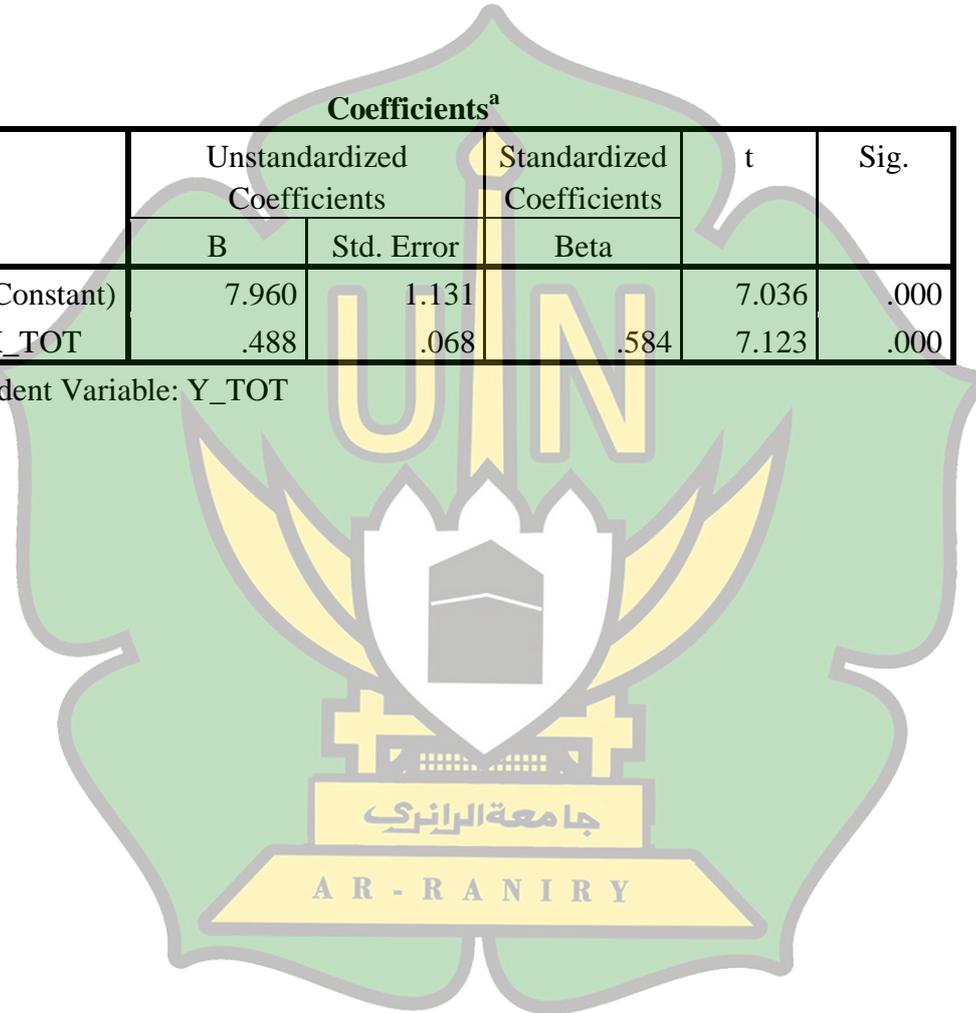
a. Dependent Variable: Y_TOT

b. Predictors: (Constant), X_TOT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.960	1.131		7.036	.000
	X_TOT	.488	.068	.584	7.123	.000

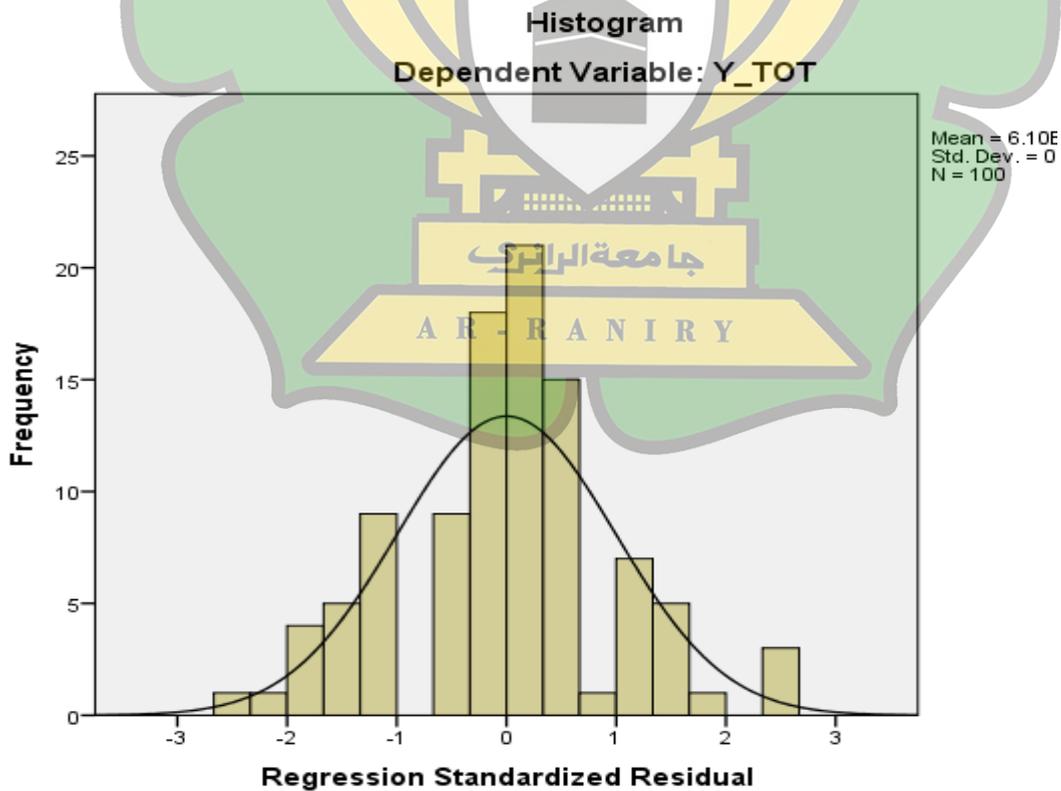
a. Dependent Variable: Y_TOT



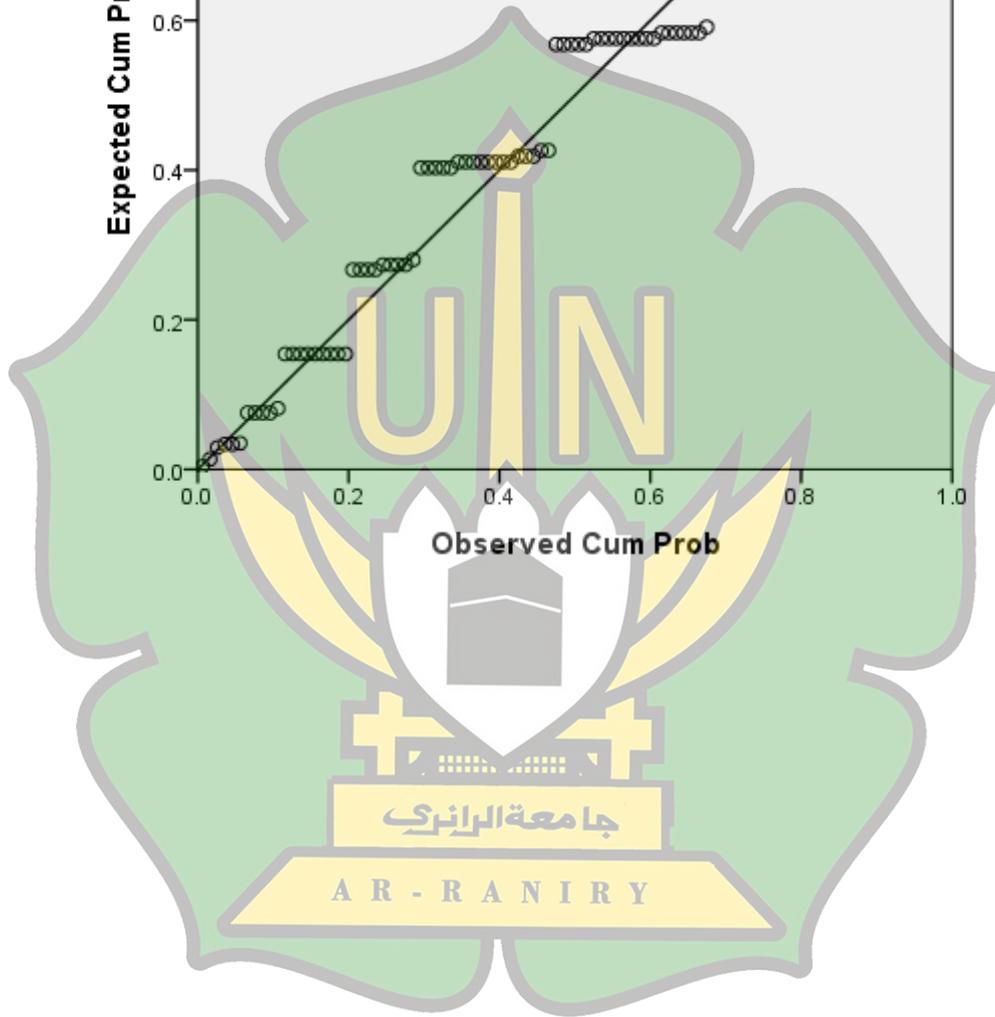
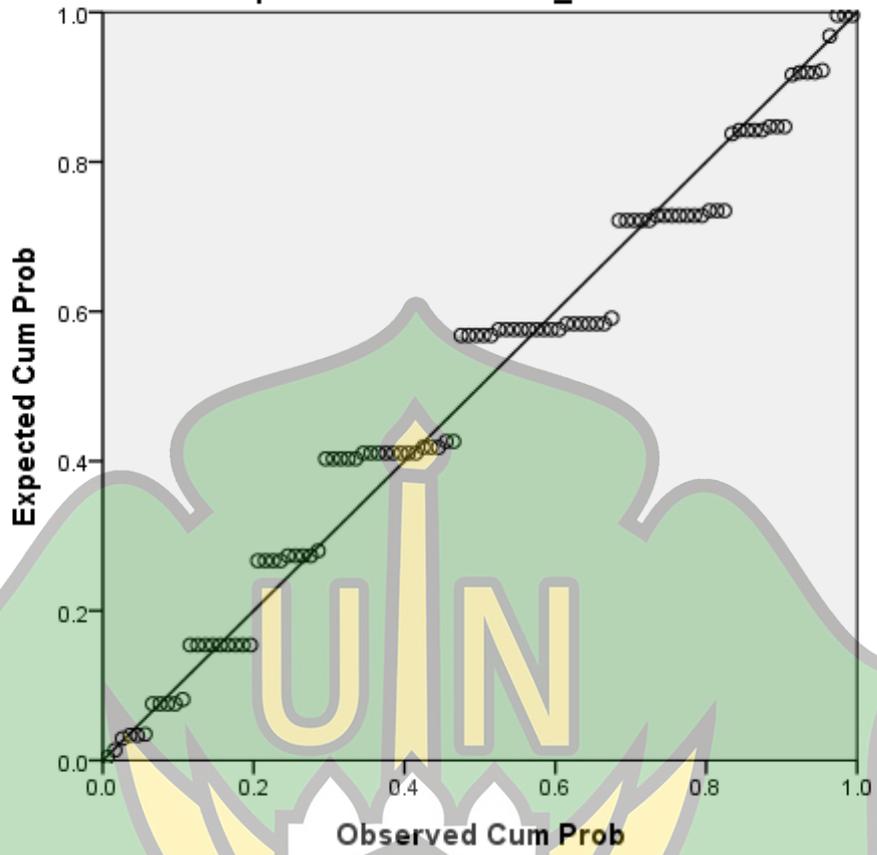
Residuals Statistics^a

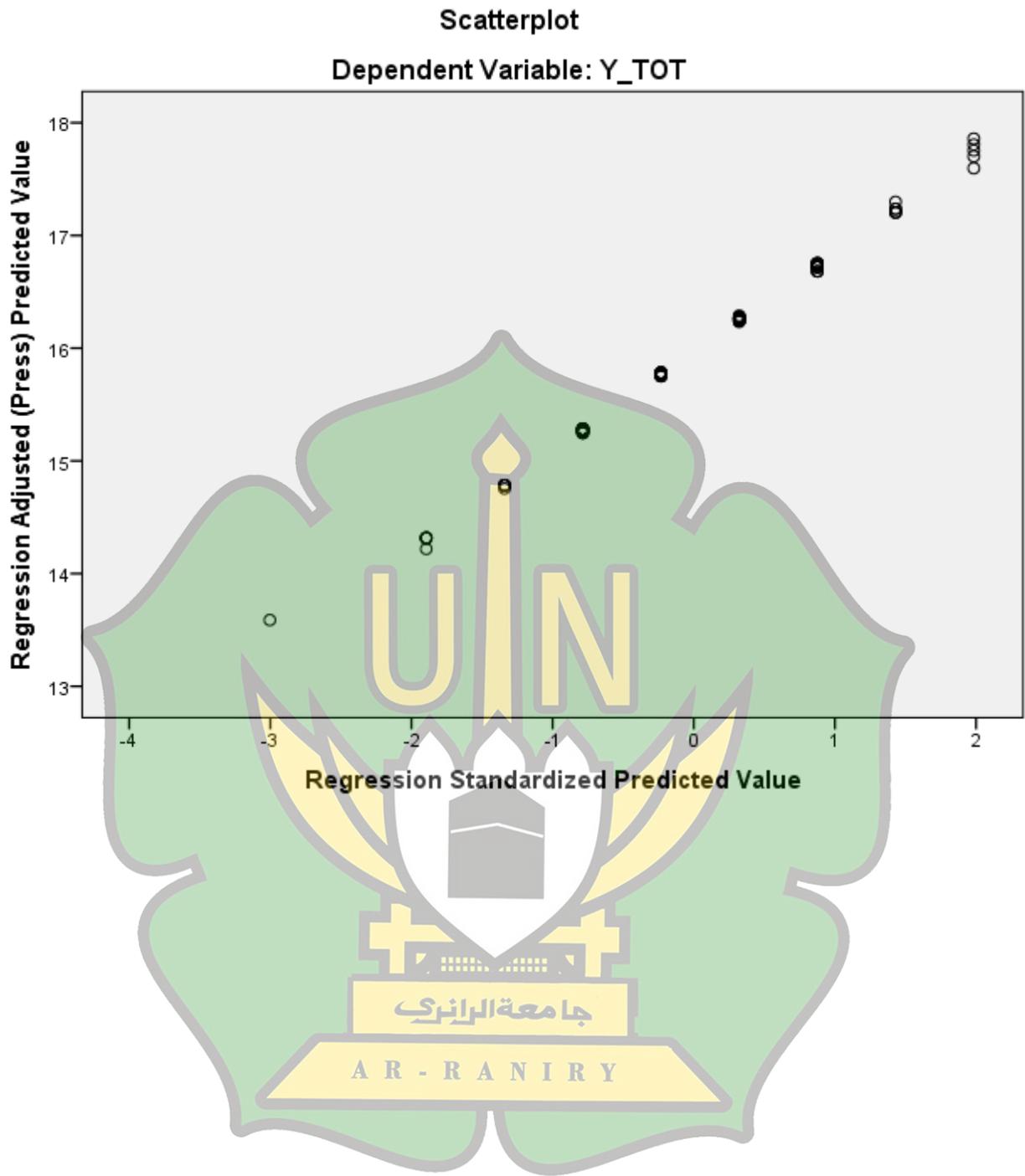
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.3259	17.7165	15.9700	.88030	100
Std. Predicted Value	-3.004	1.984	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.126	.391	.166	.051	100
Adjusted Predicted Value	13.5876	17.8587	15.9718	.87648	100
Residual	-3.25295	3.25921	.00000	1.22348	100
Std. Residual	-2.645	2.650	.000	.995	100
Stud. Residual	-2.660	2.674	-.001	1.007	100
Deleted Residual	-3.28927	3.31809	-.00182	1.25255	100
Stud. Deleted Residual	-2.747	2.763	.000	1.020	100
Mahal. Distance	.054	9.022	.990	1.416	100
Cook's Distance	.000	.224	.012	.030	100
Centered Leverage Value	.001	.091	.010	.014	100

a. Dependent Variable: Y_TOT



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Y_TOT





LAMPIRAN 12

TABULASI DATA RESPONDEN

43	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	4
44	2	3	2	3	2	5	4	5	4	5	5	5	5
45	2	3	2	2	2	5	4	5	5	4	4	5	4
46	2	2	2	2	2	5	4	3	4	4	5	4	4
47	2	2	1	1	1	5	4	5	5	4	4	5	5
48	1	2	1	1	2	4	4	5	5	4	4	4	4
49	1	2	1	1	2	5	3	4	5	4	5	5	4
50	1	1	1	1	1	5	5	4	4	4	5	5	4
51	2	3	1	2	3	5	3	3	4	5	4	3	5
52	1	3	1	2	2	5	3	4	5	3	4	5	5
53	2	3	1	2	2	5	3	4	3	4	3	3	5
54	2	2	1	2	3	4	4	4	3	4	3	3	5
55	2	2	1	2	2	3	4	5	4	4	3	3	5
56	1	3	1	2	4	4	3	5	4	4	4	4	5
57	1	3	1	2	3	5	3	3	4	4	4	4	4
58	1	3	1	2	3	5	4	4	3	3	4	4	4
59	2	3	1	2	2	4	4	5	3	3	4	5	4
60	2	3	1	2	5	5	4	5	3	4	3	5	3
61	2	3	1	2	5	3	3	5	3	4	4	4	4
62	2	3	1	2	5	4	3	3	4	5	3	4	3
63	1	3	1	2	3	5	3	3	4	5	4	3	4
64	1	3	1	2	5	4	4	3	4	5	4	3	4
65	1	3	1	2	3	5	5	3	4	4	3	3	4
66	2	3	1	2	2	3	5	4	4	4	3	4	4
67	1	2	1	2	5	5	3	4	3	4	3	4	4
68	1	2	1	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4
69	2	3	1	2	3	5	5	4	4	5	4	4	4
70	2	3	1	2	2	4	5	5	4	5	4	4	4
71	2	3	1	2	3	4	5	5	4	5	3	3	5
72	2	3	1	2	3	4	3	3	4	3	4	3	5
73	2	3	1	2	2	5	4	3	4	3	3	3	5
74	1	3	1	2	4	4	3	5	3	4	3	4	4
75	1	2	1	2	5	5	5	3	4	3	3	4	3
76	1	2	1	2	4	5	3	4	4	3	4	3	4
77	2	2	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	5
78	1	2	1	1	2	4	4	3	4	4	3	3	5
79	2	3	1	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4
80	2	1	3	3	4	5	5	2	5	4	4	5	4
81	2	3	1	1	3	5	4	4	4	4	4	4	5
82	2	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	5
83	2	3	1	2	2	4	4	2	4	4	3	3	5
84	2	3	1	2	4	3	5	3	4	3	4	3	5
85	2	3	1	2	2	3	3	4	5	3	3	4	5
86	2	2	1	2	3	4	3	5	5	5	3	4	4
87	2	3	1	3	3	5	4	4	4	5	3	4	4

88	2	2	1	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4
89	2	2	1	1	2	5	5	3	4	5	3	3	4
90	1	1	1	1	2	2	4	3	4	5	4	3	4
91	1	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
92	2	2	1	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4
93	2	2	1	2	5	5	3	4	4	4	3	4	3
94	2	1	1	1	1	5	3	4	4	5	3	4	5
95	2	2	1	1	5	5	4	4	4	3	4	3	5
96	2	3	2	2	3	5	4	4	3	4	3	3	4
97	2	2	1	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4
98	2	2	1	2	3	4	5	5	3	3	3	5	5
99	2	1	1	1	1	3	4	5	3	3	3	4	5
100	1	2	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	5



Lampiran 6

Struktur BKM Masjid Al-Maqrahmah Gampong Lhok Pawoh

Imam Masjid Al-Maqrahmah :

1. Tgk. Safrinasir
2. Tgk. Yuliddin
3. Tgk. Yulizar Abdya

Pengurus Harian :

1. Ketua BKM : H. Kamaruzzaman S.pd
2. Sekretaris : Masri Yusuf
3. Bendahara : Ikhwan

Anggota :

1. Pengurus : Musni S.pd
2. Marbot : Tarmizi
3. PHBI : H. Kamaruzzaman S.pd

Remaja Masjid :

1. Ketua : Rizal Suhaidi
2. Anggota : Henny Darmawijaya

Masrizal

Ayuzar



Struktur BKM Masjid Baiturrahim Gampong Ujung Karang

Imam Masjid Baiturrahim :

1. Tgk. Abu Bakar
2. Tgk. Abdullah Qamal
3. Tgk. Ali Hasyimi S.pd
4. Zaimaruddin

Pengurus Harian :

1. Ketua BKM : Rahmat S.pd
2. Sekretaris : H.Ramli Midan
3. Bendahara : Safridin Usman S.pd

Bidang-bidang

1. Seksi Kemakmuran Masjid dan Phbi

Ketua : Hambali IB

Sekretaris : Azhar

Anggota : Nazwar Muhathir

Adnidar

Yusbandi

Abdul Majid

2. Seksi Bidang Keagamaan

Qadam Masjid : Tgk. Yulidin

Bilal Masjid : Tgk. Rasmaden

3. Seksi Penggalang Dana

Ketua : Tgk. Fikri Y

Anggota : Tantawi Yus

Tgk. Abu Bakar



Mahyuddin Haji

Hamdani

4. Seksi Sarana dan Prasarana

Ketua : Sumardi

Anggota : Syahril

Ali Bakar

Ridwan A.

Yuliddin

5. Seksi Tempat

Ketua : Sayuti

Anggota : Pemuda Gampong Ujung Karang



Struktur BKM Masjid Al-Wustha Gampong Sawang II

Imam Masjid Al-Wustha :

1. Tgk. Abdul Manaf (Sebagai Imam Mukim).
2. Tgk. Anas
3. Tgk. Nasruddin

Pengurus Harian :

1. Ketua BKM : Ali Hasyimi
2. Sekretaris : Tgk. Rasmadi
3. Bendahara : Ali Bakar

Anggota :

Pengurus : Muji Burrahman

Marbot : Martunis

Darmawi

Ramli

PHBI : Nazmaruddin

Remaja Masjid :

Ketua : Zainun

Anggota : M. Harun UB

Aidil Haris

Ramli

Mailisda

Misda



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siska Maulida
2. Tempat/Tgl.Lahir : Lhok Pawoh, 19 juli 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 140403033
6. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia (WNI)
7. Alamat : Lhok Pawoh
 - a. Kecamatan : Sawang
 - b. Kabupaten : Aceh Selatan
 - c. Provinsi : Aceh
8. Telp/HP : 082370959492
9. E_Mail : Siskamaulida125@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

10. SD/MI : SDN 1 Lhok Pawoh (2002 s.d. 2008)
11. SMP/MTs : SMPN 1 Sawang (2008 s.d. 2011)
12. SMA/MAN : SMAN 2 Tapak Tuan (2011 s.d. 2014)
13. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Banda Aceh (2014 s.d. Sekarang)

C. Data Orangtua

14. Nama Ayah : (Alm) Irwata
15. Nama Ibu : Mariaton
16. Pekerjaan :
 - a. Ayah : (Alm)
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
17. Alamat : Lhok Pawoh, Sawang, Aceh Selatan.

Banda Aceh, 9 Juli 2018
Peneliti,

Siska Maulida
NIM. 140403033